

**ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* DAN *RISK*
ANTARA *VALUE STOCKS* DAN *GROWTH STOCKS*
PADA MASA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI
COVID-19**

Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2018-2021

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Wahyu Suwandika

NIM: 192114151

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2023**

**ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* DAN *RISK*
ANTARA *VALUE STOCKS* DAN *GROWTH STOCKS*
PADA MASA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI
COVID-19**

Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2018-2021

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Wahyu Suwandika

NIM: 192114151

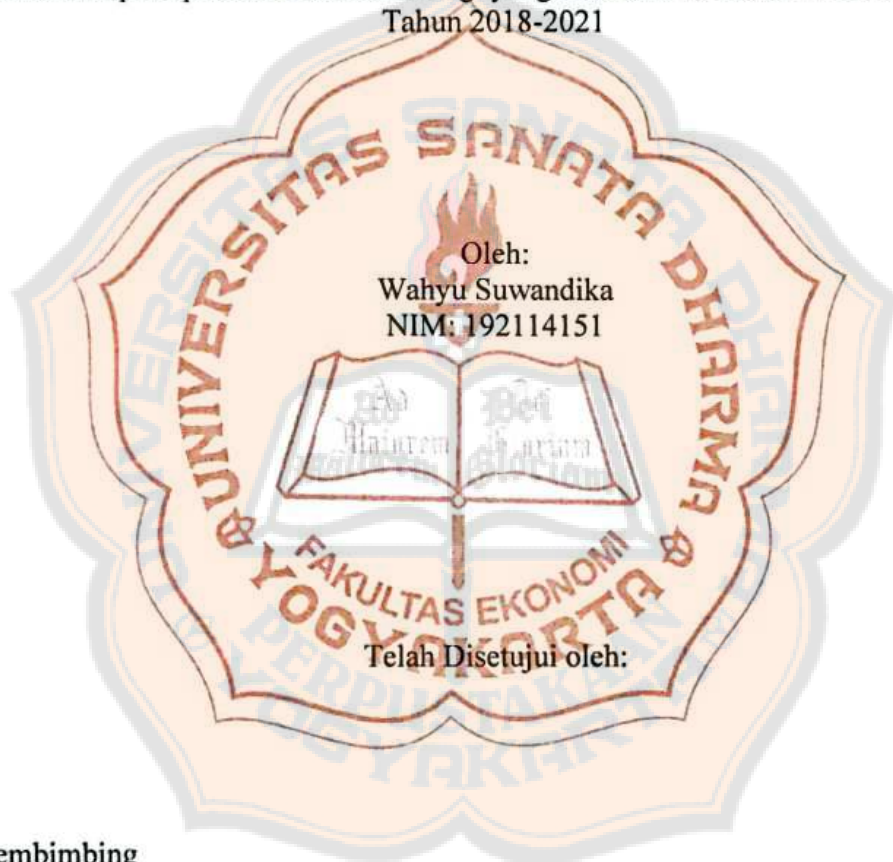
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2023**



Skripsi

ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* DAN *RISK* ANTARA *VALUE STOCKS* DAN *GROWTH STOCKS* PADA MASA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2018-2021



Pembimbing

Dr. Fr. Reni Retno Anggraini, M.Si., Ak., CA

Tanggal: 04 April 2023



Skripsi

**ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* DAN *RISK*
ANTARA *VALUE STOCKS* DAN *GROWTH STOCKS*
PADA MASA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI
COVID-19**

Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2018-2021

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Wahyu Suwandika

NIM: 192114151

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 10 Mei 2023
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Dr. Firma Sulistiyowati, M.Si., Ak., QIA., CA.

Sekretaris : Aurelia Melinda Nisita Wardhani, S.E., M.Sc.

Anggota : Dr. Fransisca Reni Retno Anggraini, M.Si., Ak., CA.

Anggota : Lisia Apriani, M.Si., Ak., QIA., CA.

Anggota : Gabriel Anto Listianto, Ph.D., Ak.

Tanda Tangan

Yogyakarta, 30 Juni 2023

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Tiberius Handono Eko Prabowo, Ph.D.

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Knowing is not enough, we must apply. Willing is not enough, we must do”

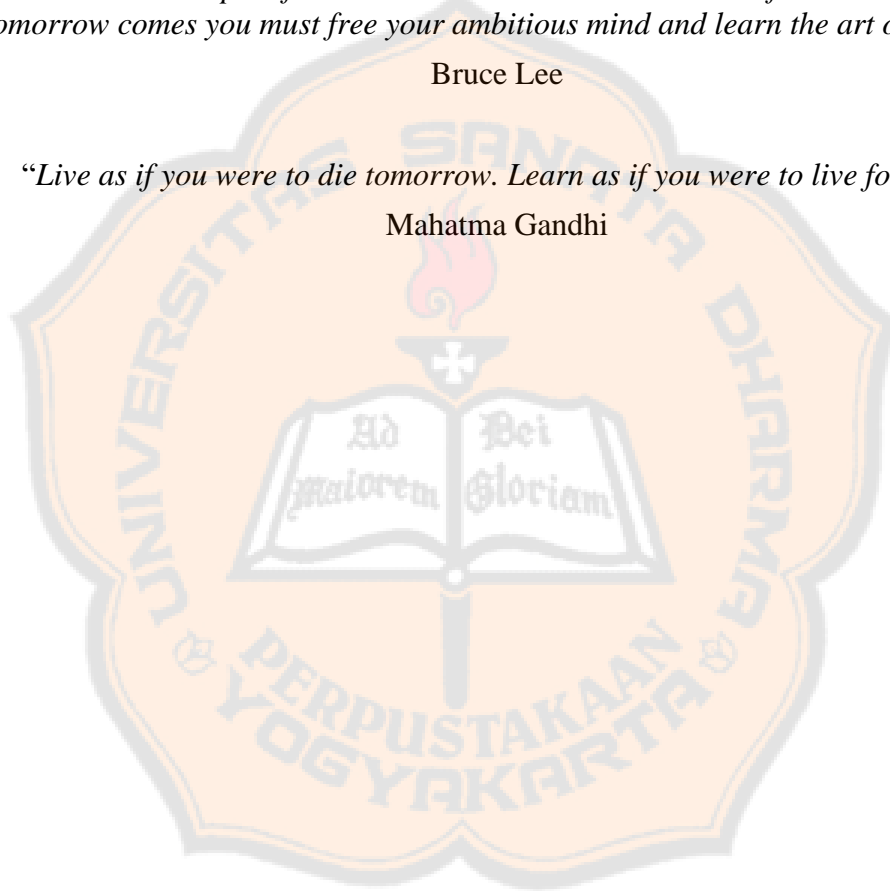
Bruce Lee

“Like everyone else, you want to learn the way to win, but never to accept the way to lose – to accept defeat. To learn to die is to be liberated from it. So when tomorrow comes you must free your ambitious mind and learn the art of dying!”

Bruce Lee

“Live as if you were to die tomorrow. Learn as if you were to live forever”

Mahatma Gandhi



Kupersembahkan untuk:

Kakekku P. Budiasih

Bapakku K. Murtika dan Ibuku W. Suwangi

Adikku Arya dan Gayatri

Serta teman-temanku



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

**ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* DAN *RISK* ANTARA *VALUE STOCKS*
DAN *GROWTH STOCKS* PADA MASA SEBELUM DAN SELAMA
PANDEMI COVID-19**

Studi Empiris Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2018-2021

Dan diajukan untuk diuji pada tanggal 10 Mei 2023 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 30 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,

Wahyu Suwandika

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Wahyu Suwandika

Nomor Induk Mahasiswa : 192114151

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* DAN *RISK* ANTARA *VALUE STOCKS*
DAN *GROWTH STOCKS* PADA MASA SEBELUM DAN SELAMA
PANDEMI COVID-19**

Studi Empiris Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2018-2021

Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma dalam hal untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Bagian skripsi yang diijinkan untuk publikasi yaitu:

1. Abstrak
2. Pendahuluan

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 30 Juni 2023

Yang menyatakan



Wahyu Suwandika

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadapan Ida Shang Hyang Widhi Wasa yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Penulis mendapat bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Albertus Bagus Laksana, S.J., S.S., Ph.D. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Tiberius Handono Eko Prabowo, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Dr. Firma Sulistyowati, M.si., Ak., QIA., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
4. Dr. Fr. Reni Retno Anggraini, M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah membagikan ilmu pengetahuan selama studi perkuliahan.
6. Kakek, Bapak, Ibu, dan Adik-adikku yang selalu mendukung dan mendoakan penulis hingga skripsi ini dapat selesai.

7. Teman-teman terdekatku Arda, Rey, Andi, William, Cahyo dan David serta teman-teman Akuntansi Angkatan 2019 yang telah banyak membantu serta memberikan dukungan dalam memperlancar penulisan skripsi ini dan dinamika selama perkuliahan.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kekurangan dan jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun semua pihak yang membaca.

Yogyakarta, 30 Juni 2023

Penulis



Wahyu Suwandika

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Teori Sinyal	11
B. Pasar Modal	12
C. Investasi Saham	13
D. Analisis Saham	14
E. <i>Return</i> Saham	14
F. <i>Risk</i> Saham	15
G. Hubungan <i>Return dan risk</i> Saham.....	16
H. <i>Value stocks</i> dan <i>Growth stocks</i>	17
I. Pengembangan Hipotesis.....	22
J. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Data Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Populasi dan Sampel penelitian.....	33
G. Variabel Penelitian	34

	H. Teknik Analisis Data	34
BAB IV	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	48
BAB V	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	51
	A. Deskripsi Data	51
	B. Analisis Data	57
	C. Pembahasan	69
BAB VI	PENUTUP	79
	A. Kesimpulan.....	79
	B. Keterbatasan Penelitian	81
	C. Saran	81
	DAFTAR PUSTAKA	83
	BIOGRAFI PENULIS	86
	LAMPIRAN.....	87
	Lampiran 1 - Profil Perusahaan Sampel.....	88
	Lampiran 2 - Perhitungan <i>Price to Book Value Ratio (P/BV)</i> Tahun 2018-2021	91
	Lampiran 3 - Perhitungan <i>Price to Earnings Ratio (P/E)</i> Tahun 2018-2021	93
	Lampiran 4 - Perhitungan <i>Dividend Yield</i> dan <i>Return Saham</i> Tahun 2018-2021	95
	Lampiran 5 - Perhitungan <i>Risk Saham</i> Tahun 2018-2021	123
	Lampiran 6 - Statistik Deskriptif.....	124
	Lampiran 7 - Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> pada Data <i>Return</i> Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	124
	Lampiran 8 - Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> pada Data <i>Risk</i> Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	125
	Lampiran 9 - Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> pada Data <i>Return Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	126
	Lampiran 10 - Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> pada Data <i>Return Growth Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	127

Lampiran 11 - Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> pada Data Risk <i>Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	128
Lampiran 12 - Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> pada Data Risk <i>Growth Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	129
Lampiran 13 - Hasil Uji Homogenitas <i>Levene</i> pada Data <i>Return</i> Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	130
Lampiran 14 - Hasil Uji Homogenitas <i>Levene</i> pada Data <i>Risk</i> Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	130
Lampiran 15 - Hasil Uji Homogenitas <i>Levene</i> pada Data <i>Return Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	130
Lampiran 16 - Hasil Uji Homogenitas <i>Levene</i> pada Data <i>Return Growth Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	131
Lampiran 17 - Hasil Uji Homogenitas <i>Levene</i> pada Data <i>Risk Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	131
Lampiran 18 - Hasil Uji Homogenitas <i>Levene</i> pada Data <i>Risk Growth Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	131
Lampiran 19 - Hasil Uji Beda <i>Return</i> Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan <i>Independent Sample T-Test</i>	132
Lampiran 20 - Hasil Uji Beda <i>Risk</i> Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan <i>Independent Sample T-Test</i>	132
Lampiran 21 - Hasil Uji Beda <i>Return Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan <i>Independent Sample T-Test</i>	133

Lampiran 22 - Hasil Uji Beda <i>Return Growth Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan <i>Independent Sample T-Test</i>.....	133
Lampiran 23 - Hasil Uji Beda <i>Risk Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan <i>Mann-Whitney Test</i>	134
Lampiran 24 - Hasil Uji Beda <i>Risk Growth Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan <i>Independent Sample T-Test</i>.....	135



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Proses Pemilihan Sampel	49
Tabel 2. Daftar Perusahaan Sampel	50
Tabel 3. Kelompok <i>Value stocks</i> dan <i>Growth stocks</i>	52
Tabel 4. <i>Return Value stocks</i> dan <i>Growth stocks</i> Sebelum Pandemi COVID-19	53
Tabel 5. <i>Return Value stocks</i> dan <i>Growth stocks</i> Selama Pandemi COVID-19	54
Tabel 6. <i>Risk Value stocks</i> dan <i>Growth stocks</i> Sebelum Pandemi COVID-19	55
Tabel 7. <i>Risk Value stocks</i> dan <i>Growth stocks</i> Selama Pandemi COVID-19	56
Tabel 8. Statistik Deskriptif	57
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Data <i>Return</i> Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	58
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Data <i>Risk</i> Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	59
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Data <i>Return Value</i> <i>Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	59
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Data <i>Return Growth</i> <i>Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	60
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Data <i>Risk Value</i> <i>Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	60
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Data <i>Risk Growth</i> <i>Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	61
Tabel 15. Hasil Uji Homogenitas <i>Levene</i> Data <i>Return Value</i> Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	62
Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas <i>Levene</i> Data <i>Risk Value</i> Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	62

Tabel 17. Hasil Uji Homogenitas <i>Levene</i> Data <i>Return Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	63
Tabel 18. Hasil Uji Homogenitas <i>Levene</i> Data <i>Return Growth Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	63
Tabel 19. Hasil Uji Homogenitas <i>Levene</i> Data <i>Risk Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	64
Tabel 20. Hasil Uji Homogenitas <i>Levene</i> Data <i>Risk Growth Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	64
Tabel 21. Hasil Uji Beda <i>Return</i> Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan <i>Independent Sample t-Test</i>	65
Tabel 22. Hasil Uji Beda <i>Risk</i> Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan <i>Independent Sample t-Test</i>	66
Tabel 23. Hasil Uji Beda <i>Return Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan <i>Independent Sample t-Test</i>	66
Tabel 24. Hasil Uji Beda <i>Return Growth Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan <i>Independent Sample t-Test</i>	67
Tabel 25. Hasil Uji Beda <i>Risk Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan <i>Mann-Whitney Test</i>	68
Tabel 26. Hasil Uji Beda <i>Risk Growth Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan <i>Independent Sample t-Test</i>	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Dampak COVID-19 Terhadap Kebutuhan Energi.....	5
Gambar 2. Neraca Bahan Bakar Minyak (BBM).....	70
Gambar 3. Neraca Gas Bumi	71



ABSTRAK

ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* DAN *RISK* ANTARA *VALUE STOCKS* DAN *GROWTH STOCKS* PADA MASA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2018-2021

Wahyu Suwandika
NIM: 192114151
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2023

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *return* dan *risk* antara *value stocks* dan *growth stocks* pada masa sebelum dan selama pandemi COVID-19. Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi dalam memberikan bukti mengenai perbedaan *return* dan *risk* pada masa sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan studi empiris dengan sampel perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan ditemukan jumlah sampel sebesar 14 perusahaan. Penelitian ini mengklasifikasikan *value stocks* dan *growth stocks* dengan menggunakan tiga rasio yaitu: *price to book value ratio* (P/BV), *price to earnings ratio* (P/E) dan *dividend yield*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi dan dianalisis menggunakan teknik analisis komparatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara *return* perusahaan sektor energi sebelum dan selama pandemi COVID-19 dan juga adanya perbedaan signifikan antara *return value stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19. Namun tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap *risk* perusahaan sektor energi, *return growth stocks*, *risk value stocks*, *risk growth stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Kata kunci: *Return*, *Risk*, *Value stocks*, *Growth stocks*.

ABSTRACT

***ANALYSIS OF RETURN AND RISK DIFFERENCES
BETWEEN VALUE STOCKS AND GROWTH STOCKS
BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC***

*An Empirical Study on Energy Companies Listed on the Indonesia Stock
Exchange in 2018-2021.*

Wahyu Suwandika
NIM: 192114151
Sanata Dharma University
2023

The aim of this research is to determine the differences in return and risk between value stocks and growth stocks during the period before and during the COVID-19 pandemic. This study is expected to contribute by providing evidence regarding the differences of return and risk between the periods before and during the COVID-19 pandemic for energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

This research employs an empirical study with a sample of energy sector companies listed on the IDX during the period 2018-2021. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in a sample size of 14 companies. The classification of value stocks and growth stocks in this study is based on three ratios: price to book value ratio (P/BV), price to earnings ratio (P/E), and dividend yield. Data for this research were collected through documentation techniques and analyzed using comparative analysis techniques.

The results of this research demonstrate significant differences between the returns of energy sector companies before and during the COVID-19 pandemic, as well as significant differences in the returns of value stocks before and during the pandemic. However, there were no differences in the risk of energy sector companies, the returns of growth stocks, the risk of value stocks, and the risk of growth stocks before and during pandemic periods.

Keywords: Return, Risk, Value stocks, Growth stocks

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu pilar yang mampu menopang perekonomian dunia saat ini. Pasar modal yang merupakan tempat pertemuan antara permintaan dan penawaran, dijadikan sarana oleh pemerintah atau para perusahaan untuk menyerap dana dari para investor melalui penjualan atas surat-surat berharganya seperti saham dan obligasi. Salah satu pihak yang terlibat dalam pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI sebagai media atau platform pasar modal akan memberikan peluang investasi kepada investor melalui sarana dan informasi yang terdapat di dalamnya.

Salah satu instrumen keuangan yang terdapat pada BEI adalah saham. Menurut data BEI per November 2022, jumlah saham yang ada di BEI saat itu adalah 813 saham. Banyaknya jumlah saham yang beredar akan menekankan pentingnya klasifikasi saham untuk mempermudah keputusan yang akan diambil oleh investor, sehingga investor harus mempunyai pemahaman yang cukup dalam mengkategorikan sebuah saham berdasarkan valuasi saham. Pemahaman tersebut juga penting dikarenakan, akhir-akhir ini kasus investasi bodong atau illegal banyak menimpa masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi keuangan (*fintech*) yang semakin mudah untuk diakses membuat masyarakat mudah untuk terjebak. Selain itu, adanya penawaran tentang keuntungan tinggi yang diperoleh secara instan membuat masyarakat tidak berhati-hati.

Melalui klasifikasi saham tersebut, diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk literasi keuangan kepada masyarakat Indonesia dan para investor untuk lebih memahami apa yang ditransaksikan saat berinvestasi. Dalam proses klasifikasi saham berdasarkan valuasinya, investor dapat memahami kinerja yang dimiliki pada suatu saham. Selain itu, klasifikasi saham juga penting untuk menyesuaikan dengan gaya investasi yang dimiliki oleh investor seperti, saham-saham yang memiliki *return* yang tinggi (*high return*) namun tingkat *risk* (*the rate of risk*) juga tinggi tetapi sesuai dengan kemampuan investor.

Hartono (2017: 199) menjelaskan bahwa terdapat tiga nilai yang berhubungan dengan saham, mulai dari nilai buku (*book value*) yang merupakan nilai saham yang didasarkan atas pembukuan perusahaan emiten, kemudian nilai pasar (*market value*) yang merupakan nilai saham yang ada di pasar saham, dan yang terakhir adalah nilai intrinsi, yang merupakan nilai sebenarnya dari saham. Ketiga nilai yang dijelaskan tersebut, berguna untuk mengetahui saham-saham yang dijual lebih murah dari nilai intrinsiknya (*undervalued*) dan saham-saham yang dijual lebih mahal dari nilai intrinsiknya (*overvalued*), serta mengetahui saham-saham mana yang sedang bertumbuh (*growth*) berdasarkan nilai buku dan nilai pasarnya.

Klasifikasi saham yang paling menonjol adalah *value stocks* dan *growth stocks* (Penman dan Reggiani, 2018). Menurut Penman dan Reggiani (2018), *value stocks* mengacu pada perusahaan-perusahaan dengan valuasi rendah sedangkan *growth stocks* pada valuasi yang tinggi, misalnya menggunakan *price to book value ratio* (P/BV) dan *price to earnings ratio* (P/E). Selain dua

rasio tersebut, valuasi saham juga dapat dilakukan dengan *dividend yield* seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Teti, Dallochio dan Tamburnotti (2019). *dividend yield* tertinggi dipilih untuk membentuk portofolio *value stocks* sedangkan yang berlawanan akan membentuk portofolio *growth stocks* (Teti, Dallochio dan Tamburnotti, 2019).

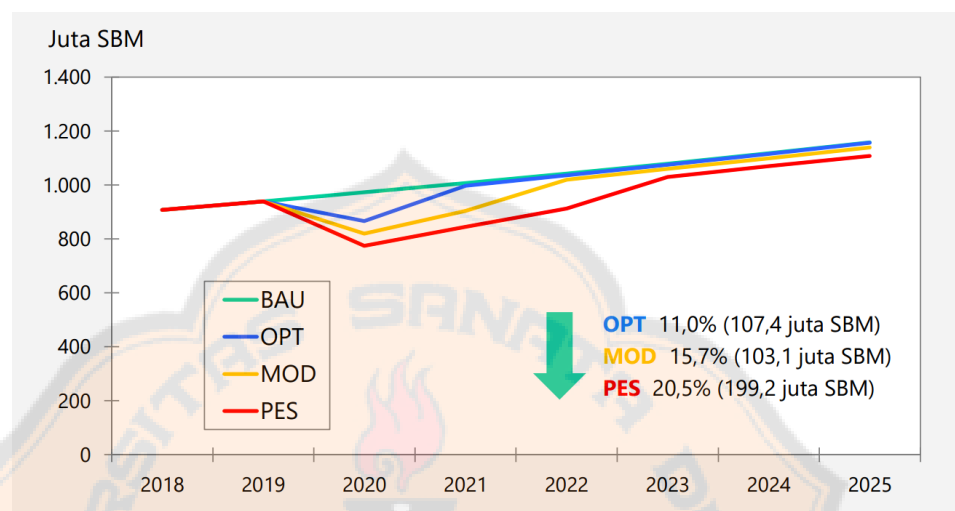
Beberapa penelitian mengenai *value stocks* dan *growth stocks* menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga memunculkan perdebatan mengenai kelompok yang memiliki kinerja terbaik terkait *return* dan *risk* antara *value stocks* dan *growth stocks*. Pertama, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Gagliolo dan Cardullo (2020) yang menemukan bahwa, pada periode 2001-2006 (sebelum krisis keuangan 2008) terdapat perbedaan *return* yang signifikan antara *value stocks* dan *growth stocks*. Namun, *risk* pada periode yang sama tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *value stocks* dan *growth stocks*. Kemudian, pada periode selama krisis global 2008 yaitu 2007-2012 ditemukan bahwa, tidak terdapat perbedaan yang signifikan terkait *return* ataupun *risk* antara *value stocks* dan *growth stocks*. Selanjutnya, pada penelitian Willim (2019) ditemukan perbedaan yang signifikan antara *value stocks* dan *growth stocks*. Kemudian, pada penelitian yang dilakukan oleh Rabbani dan Muharam (2017) tidak ditemukannya perbedaan yang signifikan terkait *return* ataupun *risk* antara *value stocks* dan *growth stocks*. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Penman dan Reggiani (2018) menemukan hasil bahwa, *value stocks* memiliki *risk* yang lebih tinggi dibandingkan dengan *growth stocks*. Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Teti, Dallochio dan Tamburnotti

(2019) menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terkait *return* dan *risk* antara *value stocks* dan *growth stocks*.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian-penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui perbedaan *return* dan *risk* antara *value stocks* dan *growth stocks* di pasar modal Indonesia. Namun sebelum itu, akan dilakukan penelitian juga terkait perbedaan *return* dan *risk* antara dua periode yaitu sebelum dan selama pandemi COVID-19, untuk melihat bagaimana dua konteks yang berbeda tersebut mempengaruhi *return* dan *risk*. Penelitian ini akan membandingkan kinerja dari masing-masing kelompok *value stocks* dan *growth stocks* jika dihadapkan dengan kondisi pasar modal sebelum dan selama pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) terjadi. Dua kondisi yang berbeda tersebut diharapkan dapat menemukan sebuah kesimpulan tentang penting tidaknya penggolongan saham ke dalam *value stocks* maupun *growth stocks*. Selain itu, diharapkan juga dapat menggambarkan kelompok saham mana yang lebih baik dalam menghadapi keadaan yang fluktuatif yaitu pandemi COVID-19.

Pada acara seminar dan pameran pasar modal Indonesia yaitu *Capital Market Summit & Expo* (CMSE) tahun 2020, Kartika Wirjoatmodjo (Wakil Menteri BUMN) menyatakan bahwa, sektor besar yang paling terdampak negatif saat pandemi COVID-19 adalah sektor energi. Hal tersebut dikarenakan adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang secara drastis menurunkan aktivitas ekonomi, dan komoditas energi menjadi komoditas yang paling dipengaruhi oleh kebijakan tersebut. Sektor penggerak ekonomi utama

yang meliputi transportasi, komersial, industri, dan sektor lainnya mengalami penurunan atas kebutuhan energi. Namun berbeda dengan sektor rumah tangga yang mengalami kenaikan.



Gambar I: Dampak COVID-19 Terhadap Kebutuhan Energi

Sumber: Outlook Energi Indonesia 2020 (Diolah oleh penulis 2022)

Dibandingkan dengan skenario *business as usual* (BAU) atau sebuah kondisi jika tidak terjadi pandemi COVID-19 dan adanya asumsi tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05% pada tahun 2020, maka penurunan kebutuhan energi sebesar 11,0% berdasarkan skenario optimis (OPT), 15,7% berdasarkan skenario moderat (MOD), dan 20,5% berdasarkan skenario pesimis (PES), atau terdapat penurunan sekitar 107,4 - 199,2 juta SBM. Dengan adanya fluktuasi kebutuhan energi tersebut, maka sektor energi dapat memberikan konteks yang berbeda antara masa sebelum terjadinya pandemi COVID-19 dan masa selama terjadinya pandemi COVID-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *return* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19?
2. Apakah terdapat perbedaan *risk* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19?
3. Apakah terdapat perbedaan *return value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19?
4. Apakah terdapat perbedaan *return growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19?
5. Apakah terdapat perbedaan *risk value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19?
6. Apakah terdapat perbedaan *risk growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan *return* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19?
2. Untuk mengetahui perbedaan *risk* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19?
3. Untuk mengetahui perbedaan *return value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.
4. Untuk mengetahui perbedaan *return growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.
5. Untuk mengetahui perbedaan *risk value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.
6. Untuk mengetahui perbedaan *risk growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu petunjuk dalam mengklasifikasikan saham-saham untuk memudahkan pengambilan keputusan investasi yang akan mendatang di Bursa Efek Indonesia.

2. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait *return* dan *risk* antara *value stocks* dan *growth stocks* serta signifikansinya jika digunakan menghadapi kondisi-kondisi yang tidak stabil seperti pandemi COVID-19.

3. Peneliti

Penelitian ini telah memberi wawasan dan pengalaman baru bagi peneliti dalam menganalisis *return dan risk* saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bagaimana cara mengklasifikasikan saham-saham yang termasuk ke dalam *value stocks* dan *growth stocks*, serta menentukan strategi mana yang sebaiknya digunakan ketika melakukan investasi.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis mengenai perusahaan sektor energi, *value stocks* dan *growth stocks* untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi enam bab yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan-landasan teori yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, serta teknik analisis uji beda dua rata-rata yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan-perusahaan sektor energi yang menjadi sampel penelitian dan menjelaskan bagaimana proses pemilihan sampel penelitian.

Bab V Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi deskripsi hasil penelitian yaitu apakah terdapat perbedaan *return* dan *risk* antara perusahaan sektor energi, *value*

stocks dan *growth stocks*, analisis model, pembuktian hipotesis serta pembahasan hasil.

Bab VI Penutup

Bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Sinyal

Sinyal (*signal*) merupakan sebuah aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam rangka memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana memandang prospek perusahaan (Brigham dan Houston 2019: 33). Investor dan manajer memiliki informasi yang sama tentang prospek suatu perusahaan, atau yang disebut dengan istilah informasi simetris (*symmetric information*) (Modigliani dan Miller dalam Brigham dan Houston 2019: 32). Kenyataannya informasi yang dimiliki oleh manajer sering kali lebih baik dibandingkan dengan investor yang disebut dengan informasi asimetris (*asymmetric information*) dan hal tersebut memiliki pengaruh yang penting terhadap struktur modal yang optimal (Brigham dan Houston, 2019: 32).

Suatu perusahaan dengan prospek yang tidak menguntungkan akan melakukan pendanaan menggunakan saham, di mana artinya mengundang investor baru untuk berbagi kerugian. Dengan kata lain, pengumuman penawaran saham biasanya dianggap sebagai suatu sinyal bahwa prospek perusahaan kurang cerah menurut penilaian manajemennya. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika perusahaan mengumumkan suatu penawaran saham baru, sering kali yang terjadi adalah penurunan harga saham (Brigham dan Houston, 2019: 33). Oleh karena itu, informasi harga saham pada *return* dan *risk* dapat menjadi salah satu sinyal bagi para investor untuk mengetahui kinerja

kelompok *value stocks* dan *growth stocks* dalam menghadapi situasi pandemi COVID-19.

B. Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap modal, baik dalam bentuk ekuitas maupun hutang jangka panjang (Martalena dan Malinda 2011: 2). Dari pernyataan tersebut, maka yang disebut dengan pasar modal adalah pasar keuangan yang memfasilitasi atau menyelenggarakan pertemuan antara para penjual dan pembeli berbagai instrumen keuangan seperti obligasi dan saham.

Pasar modal memiliki peranan penting dalam membangun perekonomian suatu negara, menurut Martalena dan Malinda (2011: 3) pasar modal memiliki 4 fungsi yaitu:

1. Fungsi *Saving* menjelaskan bahwa pasar modal dapat menjadi alternatif oleh masyarakat yang hendak menghindari adanya penurunan mata uang akibat inflasi.
2. Fungsi Kekayaan menjelaskan bahwa pasar modal tidak seperti investasi nyata yang bisa mengalami penyusutan, sehingga masyarakat bisa mengembangkan nilai kekayaannya dengan berinvestasi melalui instrumen-instrumen yang ada di pasar modal.
3. Fungsi Likuiditas menjelaskan bahwa pasar modal umumnya bersifat likuid atau mudah dicairkan, sehingga hal tersebut akan membantu masyarakat

dalam memperoleh kembali dana yang diinvestasikan, berbeda dengan rumah dan tanah yang memiliki prosedur-prosedur yang lebih kompleks.

4. Fungsi pinjaman, menjelaskan bahwa melalui pasar modal, pemerintah maupun perusahaan dapat memperoleh sumber pinjaman untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakannya.

C. Investasi saham

Investasi merupakan salah satu bentuk penundaan konsumsi di masa yang sekarang ini guna memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, dimana didalamnya terkandung unsur *risk* ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas adanya penundaan tersebut (Martalena dan Malinda 2011: 1). Sunariyah (2011: 1) menjelaskan bahwa investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh investor terhadap satu atau lebih aset yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu panjang yang diiringi dengan keinginan untuk mendapatkan keuntungan di waktu yang akan datang. Dua penjelasan tersebut mengindikasikan bahwa investasi bisa mencakup banyak hal seperti properti, perhiasan dan yang lainnya. Namun dalam penelitian ini konteks investasi yang digunakan adalah investasi saham yang bisa memberikan keuntungan dan juga *risk* kepada investor melalui penanaman modal yang dilakukan.

Saham merupakan salah satu instrumen yang paling banyak diminati. Saham merupakan sebuah bukti kepemilikan suatu perusahaan yang berupa lembaran kertas berisi nilai, nama perusahaan, dan hak serta kewajiban yang akan dinyatakan kepada setiap investor atau pemegangnya (Fahmi 2012: 81). Salah

satu hak yang bisa diperoleh oleh para pemegang saham adalah berhak mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

D. Analisis saham

Saham merupakan salah satu instrumen yang bersifat fluktuatif, oleh karenanya analisis saham tidak akan terlepas bagi calon investor yang penuh perhitungan dalam menanamkan modalnya. Gambaran yang jelas terkait kondisi saham akan memudahkan proses pengambilan keputusan investasi. Dalam analisis saham, terdapat dua pendekatan yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006: 199), analisis fundamental merupakan salah satu penilaian saham yang berbasis pada berbagai data riil yang berguna untuk memproyeksikan atau mengevaluasi nilai yang terdapat dalam suatu saham. Sedangkan analisis teknikal biasanya yang disebut *chartist* yang menjelaskan kepercayaan bahwa kinerja atau perkembangan suatu saham dan pasar di masa lalu akan memberikan cerminan kinerja di masa depan.

E. Return Saham

Tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya disebut dengan istilah *return* (kembali) (Hadi, 2015: 314). Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut return, baik secara langsung maupun tidak langsung (Hadi, 2015: 314). Jika tingkat pengembalian saham cukup tinggi maka akan lebih menarik bagi investor untuk melakukan transaksi pada saham tersebut.

Saat melakukan investasi di saham, investor perlu memeriksa apakah saham tersebut memberikan *return* yang sesuai dengan ekspektasi atau tidak. Menurut Hartono (2017: 207) rumus *return* yaitu:

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t : Harga untuk waktu t ,

P_{t-1} : Harga untuk waktu sebelumnya,

D_t : Dividen periodik

Biasanya dividen dibayarkan per kuartal atau per tahun, jika dividen per tahun akan digunakan untuk menghitung *return* untuk periode yang lebih pendek, misalnya *return* sebulan, maka dividen sebulan dapat dianggap sebagai dividen setahun dibagi 12 (Hartono, 2017: 287). Dalam penelitian ini, *return* saham akan dihitung perbulan untuk dapat menggambarkan fluktuasi harga saham yang lebih kompleks.

F. Risk Saham

Penyimpangan dari fakta *return* yang diterima (*actual return*) disebut dengan istilah *risk* (risiko) (Hadi, 2015: 323). *Risk* investasi sesungguhnya adalah ketidaksesuaian antara kembalian ekspektasian (*expected return*) dan kembalian aktual (*actual return*) (Hadi, 2015: 323).

Menurut Hartono (2017: 307) rumus *risk* yang diukur dengan deviasi standar (*standard deviation*) menggunakan data historis yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

SD : *Standard deviation*,

X_i : Nilai ke-I,

E(X_i) : Nilai Ekspektasian,

n : Jumlah dari observasi data historis untuk sampel besar dengan n (minimal 30 observasi) dan untuk sampel kecil (n-1).

G. Hubungan *Return* dan *Risk* Saham

Menurut Hadi (2015: 313) terdapat korelasi antara *return* dan *risk* yang sulit dipisahkan, dimana setiap ekspektasi di masa datang atas suatu investasi, maka pasti terdapat risiko potensial yang akan terjadi dari investasi yang dilakukan. Terlebih masa datang yang mengandung ketidakpastian, sementara ketidakpastian sesungguhnya adalah risiko (*chans*) (Hadi, 2015: 313). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka investor yang menginginkan besarnya *return* yang ingin diperoleh juga harus menanggung besarnya *risk* yang akan terjadi. Namun, teori tersebut tidak selalu konsisten seperti apa yang dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Gagliolo dan Cardullo (2020) yang menemukan bahwa *value stocks* memiliki return yang lebih tinggi dibandingkan

dengan *growth stocks*, justru memiliki *risk* yang lebih rendah dibandingkan dengan *growth stocks*. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji terhadap variabel *return* dan *risk*.

H. *Value stocks* dan *Growth stocks*

Kelompok *value stocks* merupakan saham-saham dari perusahaan-perusahaan yang *undervalued* atau bernilai “murah”. *Value stocks* bisa ditemukan di perusahaan dan sektor apa saja, karena tidak tergantung pada besar atau kecilnya sebuah perusahaan, sehingga semua saham bisa menjadi *value stocks* (Wira 2011: 157). *Value stocks* sering muncul pada kondisi industri yang sedang tertekan dalam jangka pendek seperti faktor iklim yang tidak mendukung operasional suatu perusahaan. *Value stocks* juga biasanya ditemukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak terkenal dikarenakan terlewatkan oleh radar investor. Selain itu, saat pasar terkoreksi dalam berita tertentu seperti kejadian yang mengguncang pasar modal, sehingga terjadi *panic selling* karena pasar menanggapi secara reaktif, maka kondisi tersebut menyebabkan *value stocks* bisa muncul.

Kelompok *growth stocks* (saham-saham yang bertumbuh) merupakan saham dari perusahaan-perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang cukup besar. *Growth stocks* tidak menggunakan laba tersebut untuk membagikan dividen, tetapi sebagian besar laba digunakan untuk ekspansi dan investasi (Wira 2011: 152). Hal tersebut berarti bahwa, *growth stocks* fokus pada pertumbuhan laba. Sebagai perusahaan yang sedang bertumbuh, kinerja

perusahaan umumnya belum teruji dalam jangka panjang. Dengan kata lain, *growth stocks* yang memiliki potensi untuk menghasilkan laba yang besar, juga mempunyai *risk* yang besar (Wira, 2011: 152). *Growth stocks* biasanya ditemukan pada bursa yang harganya sudah meningkat, walaupun harganya tinggi, harga saham perusahaan yang bertumbuh bisa menjadi lebih tinggi lagi. Pada umumnya, harga perusahaan *growth stocks* bisa menjadi dua kali lipat dalam tempo 7 tahun (Wira, 2011: 152).

Klasifikasi saham pada penelitian ini mengacu pada penelitian menurut Penman dan Reggiani (2018) dan penelitian yang dilakukan oleh Teti, Dallochio dan Tamburnotti (2019). Kelompok *value stocks* dan *growth stocks* dibentuk berdasarkan *price to book value ratio* (P/BV), *price to earnings ratio* (P/E), dan *dividend yield*. Tinggi (rendah) rasio P/BV berarti bahwa perusahaan itu *overvalued* (*undervalued*) dan tinggi (rendah) rasio P/E memberikan persepsi akan ekspektasi pada pendapatan di masa yang akan datang juga tinggi (rendah) (Rabbani dan Muharam, 2017). Sedangkan nilai *dividend yield* yang semakin tinggi akan lebih menarik investor (Budiman, 2021: 51).

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing rasio yang digunakan untuk mengklasifikasikan saham-saham yang tergolong ke dalam *value stocks* dan *growth stocks*:

1. *Price to Book Value Ratio* (P/BV)

Rasio ini akan membandingkan harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham. Menurut Budiman (2021: 49), rasio P/BV

merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menganalisis harga saham. Perumusan rasio P/BV dapat dilihat sebagai berikut (Budiman, 2021: 49):

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Book value (nilai buku) juga biasa disebut dengan istilah ekuitas. Ekuitas tersebut mencakup beberapa lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Berdasarkan definisi tersebut, maka nilai buku atau ekuitas per lembar saham akan diperoleh dengan membagi ekuitas dengan jumlah saham yang beredar. Berikut adalah perumusan dari hasil penjelasan tersebut (Budiman, 2021: 49):

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Equity}}{\text{Shares Outstanding}}$$

Semakin kecil nilai dari rasio P/BV maka dapat disimpulkan bahwa harga saham tersebut akan semakin murah. Saham yang memiliki rasio P/BV lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata pasar akan digolongkan ke dalam *value stocks* dan sebaliknya. Bodie, Kane dan Markus (2019: 67) menjelaskan bahwa beberapa analis memandang nilai buku sebagai ukuran fundamental yang bermanfaat karena nilai buku yang digunakan menjadi indikator seberapa agresif pasar menghargai perusahaan. P/BV yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa investor memiliki harapan yang tinggi terhadap pertumbuhan perusahaan atau adanya nilai tambah yang belum tercermin di dalam nilai buku per saham. Sebaliknya, P/BV yang rendah

dapat menunjukkan adanya potensi keuntungan bagi investor karena harga saham perusahaan diharagai lebih rendah daripada nilai buku per saham.

2. *Price to Earnings Ratio (P/E)*

Rasio ini terdiri dari harga per lembar saham dan *earning per share* (EPS). EPS digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Menurut Wardiyah dan Mia (2017: 176). Rasio P/E akan menunjukkan banyaknya investor yang bersedia membayar untuk setiap rupiah dari laba yang dilaporkan oleh perusahaan. Berikut adalah rumus menghitung rasio P/E (Budiman, 2021: 48):

$$\text{Price to earnings ratio} = \frac{\text{Price per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Semakin kecil nilai rasio P/E maka dapat disimpulkan bahwa harga saham tersebut akan semakin murah. Saham yang memiliki rasio P/E lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata pasar akan digolongkan ke dalam *value stocks* dan sebaliknya. Rasio P/E akan dihitung menggunakan satuan kali. Penggunaan rasio P/E yang bijak adalah membandingkan rasio P/E saham-saham yang ada di dalam satu sektor. Jika di dalam sektor tersebut masih ada saham dengan nilai rasio P/E yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai rasio P/E yang terdapat pada perusahaan lainnya, maka saham tersebut patut menjadi incaran bagi investor (Wira, 2011: 78).

EPS diperoleh dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah saham yang beredar, namun EPS tidak mengikutsertakan dividen yang dibagikan. Semakin besar nilai EPS maka akan semakin baik. Laba bersih merupakan ukuran kinerja dari perusahaan dalam periode tertentu yang

dapat dilihat melalui laporan laba rugi. Berikut adalah rumus untuk menghitung EPS (Budiman, 2021: 48):

$$Earning\ per\ share = \frac{Net\ Income}{Shares\ Oustandings}$$

3. *Dividend Yield*

Suatu rasio yang menghubungkan dividen yang dibayar dengan harga saham biasa disebut dengan *dividend yield* (Aryanti, 2021). Beberapa investor menggunakan *dividend yield* sebagai indikator risiko dan kriteria seleksi investasi, yang mereka upayakan untuk mengalokasikan dana mereka pada saham yang menawarkan tingkat *dividend yield* yang tinggi (Aryanti, 2021). *dividend yield* diperoleh dengan membagi *dividen per share* (DPS) dengan harga pasar saham, yaitu sebagai berikut (Hadi, 2015: 133):

$$Dividend\ yield = \frac{Dividend\ per\ Share}{Price\ per\ Share}$$

Rasio tersebut sangat dipengaruhi oleh harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin kecil *dividend yield* dan semakin besar DPS yang dibagikan maka *dividend yield* semakin kecil (Hadi, 2015: 133). *dividend yield* yang diperoleh oleh investor akan mempengaruhi reaksi dan pembentukan harga saham perusahaan di pasar, semakin tinggi *dividend yield* yang diperoleh oleh investor, maka tingkat volatilitas harga saham perusahaan tersebut cenderung lebih rendah (Aryanti, 2021). Terkadang *dividend yield* yang dibagikan perusahaan bersifat *lump-sum amount*

(jumlah dividen secara keseluruhan), sehingga tidak diketahui nilai DPS, maka rumus untuk menghitung DPS adalah sebagai berikut (Hadi, 2015: 134):

$$\text{Dividend per share} = \frac{\text{Dividend}}{\text{Shares Outstanding}}$$

I. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian kuantitatif adalah elemen yang penting sebagai alat kerja teori penelitian. Hipotesis merupakan dugaan ilmiah yang bersifat sementara tentang suatu fenomena yang akan diuji atau dibuktikan kebenarannya secara empiris. Hipotesis akan diturunkan dari teori atau tinjauan literatur yang berhubungan dengan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti (Riadi, 2016: 83). Dalam penelitian ini, hipotesis yang berhasil ditarik dari teori dan literatur yang dijelaskan sebelumnya yaitu:

1. Untuk mengetahui perbedaan *return* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Pada saat pandemi COVID-19, sektor energi mengalami penurunan yang signifikan karena adanya pembatasan pergerakan barang baik di dalam maupun di luar negeri. Hal tersebut tentunya berpengaruh negatif terhadap perusahaan-perusahaan sektor energi yang ingin melakukan ekspor energi. Upaya ekspansi dan pengembangan di sektor energi juga dapat terhambat akibat ketidakpastian pasar global dan ketidakstabilan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Shofiyana, Supriyadi dan Qarni (2022) menyatakan bahwa Indonesia mengalami *triple shocks* yang meliputi penurunan permintaan energi, fluktuasi harga energi global, dan fluktuasi nilai tukar rupiah sebagai akibat dari pandemi COVID-19. Situasi tersebut berdampak pada perubahan pola permintaan energi dan konsumsi listrik masyarakat di Indonesia. Kondisi yang fluktuatif tersebut, dapat mengakibatkan penurunan kinerja yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan sektor energi dari masa sebelum ke masa selama pandemi COVID-19, yang juga dapat berdampak negatif pada *return* yang diperoleh investor. Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Terdapat perbedaan *return* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

2. Untuk mengetahui perbedaan *risk* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Kondisi yang fluktuatif menyebabkan ketidakpastian *return* yang diperoleh investor. Ketidakpastian tersebut merupakan tanda bahwa investasi tersebut berisiko. Investor sangat membutuhkan informasi yang relevan untuk melakukan penilaian *risk* dari masing-masing perusahaan sehingga dapat dilakukannya diversifikasi portofolio dan menyesuaikan dengan selera risiko yang dimiliki oleh investor. Teori sinyal menekankan bahwa informasi yang dimiliki oleh perusahaan sangatlah penting untuk

pengambilan keputusan investasi. Informasi tersebut dapat berupa deskripsi atau catatan yang menggambarkan keadaan perusahaan di masa lalu, sekarang dan masa depan serta perkembangan yang terdapat pada pasar saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2021) menyatakan bahwa risiko usaha pertambangan sangat besar, bukan hanya risiko untuk negara melainkan juga risiko terhadap investor. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan akibat adanya pandemi COVID-19 yang juga dapat mempersulit pengembangan atau pemulihan yang dilakukan oleh pemerintah. Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Terdapat perbedaan *risk* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

3. Untuk mengetahui perbedaan *return value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dilaksanakan pemerintah pada 31 maret tahun 2020, didahului dengan adanya Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia nomor 21 tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan *coronavirus disease* 2019 (COVID-19), dan juga telah dikabarkan jauh-jauh hari melalui media sosial terkait kebijakan pemberhentian aktivitas di luar rumah seperti belajar dan bekerja.

Hal tersebut tentunya berkorelasi dengan adanya kecenderungan penurunan jumlah kebutuhan pada energi. Adanya isu dan kebijakan tersebut dapat menjadi sinyal bagi investor dan manajemen perusahaan terkait pengambilan keputusan investasi pada perusahaan-perusahaan sektor energi yang sedang mengalami kemerosotan. Kondisi yang merugikan tersebut berpeluang untuk mempengaruhi keyakinan investor dalam berinvestasi. Namun, *dividend yield* yang tinggi dimiliki oleh *value stocks* dapat lebih menarik investor di masa pandemi COVID-19 atau masa-masa krisis dibandingkan *growth stocks* yang fokus mengalokasikan labanya pada pertumbuhan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Susilo dan Widiastuti (2022) yang membandingkan *return value stocks* dan *growth stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19 menemukan perbedaan *return value stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19. Rata-rata *return value stocks* selama pandemi COVID-19 lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum pandemi COVID-19 yaitu 10,25% berbanding -1,63%. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H3: Terdapat perbedaan *return value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

4. Untuk mengetahui perbedaan *return growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Konteks pandemi COVID-19 yang mempengaruhi perusahaan-perusahaan sektor energi secara keseluruhan, tentunya juga berdampak kepada perusahaan-perusahaan yang tergolong ke dalam kelompok *growth stocks*. Kelompok *growth stocks* bisa lebih diunggulkan karena memiliki nilai rasio P/BV, P/E yang lebih tinggi dan *dividend yield* yang difokuskan untuk pertumbuhan. Keunggulan yang dimiliki oleh kelompok *growth stocks* bisa berupa kemampuan dalam bertahan dan kecepatan untuk segera pulih.

Penelitian yang dilakukan oleh Susilo dan Widiastuti (2022) yang membandingkan *return value stocks* dan *growth stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19 menemukan perbedaan *return growth stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19. Rata-rata *return growth stocks* selama pandemi COVID-19 lebih tinggi dibandingkan pada masa sebelum pandemi COVID-19 yaitu 19,35% berbanding -2,10%. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H4: Terdapat perbedaan *return growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

5. Untuk mengetahui perbedaan *risk value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Investor sangat menghindari penurunan harga saham dikarenakan dapat menyebabkan kerugian. Besarnya potensi keuntungan yang diperoleh oleh investor juga sebanding dengan besarnya potensi kerugian yang bisa diperoleh. Oleh karena itu, investor harus pintar dalam memilih saham yang akan dibeli, terutama pada saat pandemi COVID-19. Salah satu cara mengurangi risiko kerugian adalah dengan membeli saham setelah melakukan valuasi saham (Alhazami, 2020). Klasifikasi saham ke dalam *value stocks* dan *growth stocks* merupakan salah satu bentuk valuasi saham.

Menghadapi kondisi yang fluktuatif seperti pandemi COVID-19, bisa membuat investor memiliki persepsi risiko yang berbeda dengan sebelum pandemi COVID-19. Pandangan terhadap risiko investasi menjadi penting karena memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Mulyani (2022), persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi masa pandemi COVID-19. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan pengujian risiko terhadap masing-masing kelompok saham jika dihadapkan dengan kondisi pandemi COVID-19.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Teti, Dallochio dan Tamburnotti (2019), pengelompokkan *value stocks* yang menggunakan

metode *Total Market Indikator* (TMI) menemukan adanya perbedaan *risk* yang signifikan antara sebelum krisis global 2008 (2004-2007) dan selama krisis global 2008 (2008-2011). *Value stocks* tahun 2004-2007 memiliki *risk* sebesar 10,97% dan tahun 2008-2011 memiliki *risk* sebesar 32,64%. Melalui hasil tersebut, kondisi yang lebih fluktuatif terbukti dapat meningkatkan risiko investasi. Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H5: Terdapat perbedaan *risk value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

6. Untuk mengetahui perbedaan *risk growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Kelompok *growth stocks* biasanya aktif dan lebih inovatif, dengan alasan tersebut *growth stocks* lebih dihargai positif oleh pasar dengan harga yang relatif tinggi (Gagliolo dan Cardullo (2020). Namun, jika dihadapkan dengan kondisi pandemi COVID-19 yang fluktuatif, ekspektasi investor bisa turun dikarenakan adanya pembatasan-pembatasan dalam aktivitas operasi perusahaan maupun penurunan permintaan yang berdampak secara keseluruhan perusahaan energi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Teti, Dalocchio dan Tamburnotti (2019), pengelompokan *growth stocks* yang menggunakan

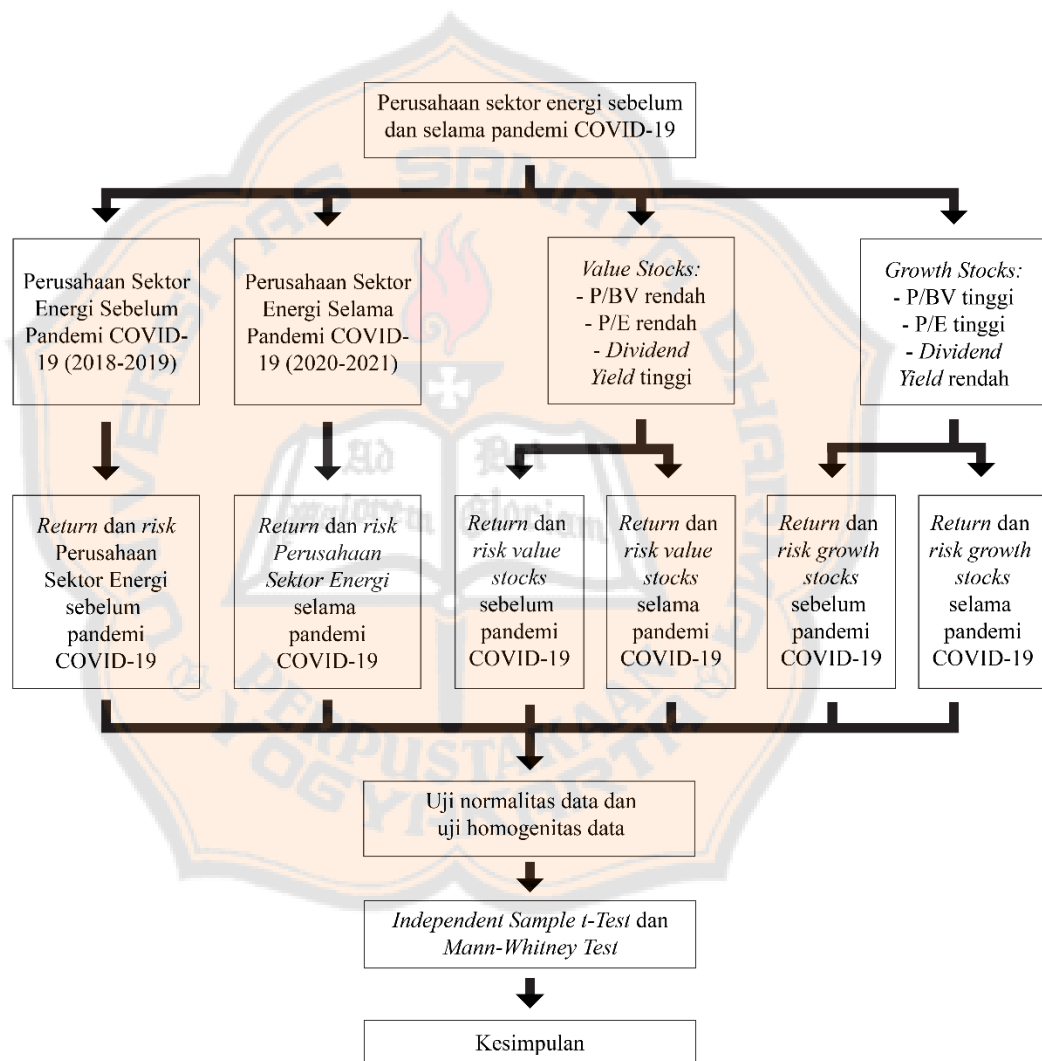
metode *Total Market Indikator* (TMI) menemukan adanya perbedaan *risk* yang signifikan antara sebelum krisis global 2008 (2004-2007) dan selama krisis global 2008 (2008-2011). *Growth stocks* tahun 2004-2007 memiliki *risk* sebesar 11,38% dan tahun 2008-2011 memiliki *risk* sebesar 14,39%. Melalui hasil tersebut, kondisi yang fluktuatif terbukti dapat meningkatkan risiko investasi. Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H6: Terdapat perbedaan *risk growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

J. Kerangka Berpikir

Seluruh saham perusahaan energi pada masa sebelum dan selama pandemi COVID-19 akan dikelompokkan menjadi 4 kelompok yaitu perusahaan sektor energi sebelum dan selama pandemi COVID-19 yang ditentukan berdasarkan periode penelitian dan kelompok *value stocks* dan *growth stocks* yang ditentukan berdasarkan tinggi rendahnya rasio P/BV, P/E dan *dividend yield*. *Value stocks* memiliki nilai rasio P/BV dan P/E yang rendah serta *dividend yield* yang tinggi. *Growth stocks* memiliki nilai rasio P/BV dan P/E yang tinggi serta *dividend yield* yang rendah. Keempat kelompok tersebut akan dihitung *return* dan *risk* pada masa sebelum dan selama pandemi COVID-19, sehingga terdapat 12 informasi atau 12 kelompok yang diujikan dalam 6 hipotesis. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, akan dilakukan uji prasyarat yang berupa uji normalitas dan homogenitas pada setiap pasangan kelompok yang akan diuji. Uji prasyarat

tersebut bertujuan untuk melihat kelayakan menggunakan uji parametrik yaitu *independent sample t-test*, apabila tidak memenuhi maka akan digunakan uji non parametrik yaitu *Mann-Whitney test*. Setelah dilakukannya pengujian hipotesis, maka akan dilakukan penarikan kesimpulan-kesimpulan terhadap masing-masing hipotesis. Berikut adalah gambar kerangka berpikir penelitian:



Gambar II: Proses klasifikasi saham, pengujian data hingga kesimpulan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode komparatif antara dua variabel atau sampel yang *independent* (tidak berkorelasi) untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan. Sampel yang *independent* berarti, anggota sampel kelompok A tidak ada yang menjadi sampel kelompok B (Siregar 2013: 236). Pada penelitian ini terdapat 4 kelompok yang terdiri dari 2 kelompok yang ditentukan berdasarkan periode penelitian yaitu perusahaan sektor energi sebelum dan selama pandemi COVID-19, dan 2 kelompok lainnya berdasarkan tinggi rendahnya nilai rasio P/BV, P/E dan *dividend yield* yaitu *value stocks* dan *growth stocks* yang akan di uji perbedaan *return dan risk*-nya. Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui keberadaan satu atau lebih variabel. Penelitian ini merupakan penelitian empiris pada perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2018-2021.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pojok BEI, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan sektor energi yang *listing* di BEI selama tahun 2018-2021.

2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah *return* dan *risk* yang dimiliki oleh saham-saham perusahaan sektor energi yang *listing* di BEI selama tahun 2018-2021.

D. Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) masing-masing perusahaan pada tahun 2018-2021 dan *Indonesia Stock Exchange yearly statistics* dari tahun 2017-2021. *Annual report* digunakan untuk mencari nilai masing-masing komponen perhitungan rasio P/BV, P/E dan *dividend yield* dari masing-masing perusahaan pada periode penelitian. *Indonesia Stock Exchange yearly statistics* digunakan untuk melihat harga saham saat penutupan masing-masing tahun yaitu 2017-2021 sebagai dasar perhitungan *return* dan *risk*. *Indonesia Stock Exchange yearly statistics* tahun 2017 diperlukan karena sesuai dengan rumus *return* yang menggunakan harga saham periode sebelumnya untuk menghitung *return* pada periode saat ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyelidiki dan menelusuri literatur yang diperlukan dalam proses

penelitian melalui sumber-sumber seperti buku, majalah, dokumen kenegaraan, peraturan-peraturan dan lain sebagainya (Arikunto dalam Ramadhani dan Bina, 2021: 25). Pada penelitian ini, dokumentasi dimulai dari mengumpulkan dokumen-dokumen, kemudian memilah dokumen-dokumen tersebut sesuai dengan kebutuhan atau tujuan penelitian, mencatat dan menafsirkan serta mencari keterkaitan dengan fenomena yang ada.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini tergolong populasi *definite* atau yang dapat dihitung yaitu berupa semua perusahaan sektor energi yang *listing* di BEI selama tahun 2017-2021.

2. Sampel penelitian

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang pemilihan sampelnya didasarkan atas ciri-ciri atau sifat yang berkaitan dengan populasi yang diketahui sebelumnya (Narkubo dan Achmadi, 2007: 116). Teknik ini akan mempertimbangkan ciri-ciri atau sifat tersebut untuk menjadi kunci pemilihan sampel dalam penelitian.

Berikut adalah beberapa kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2021.

- b. Perusahaan-perusahaan sektor energi yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 desember secara terus menerus selama periode penelitian yaitu 2018-2021.
- c. Perusahaan sektor energi yang mempunyai *price to book value ratio* (P/BV) positif selama periode penelitian yaitu 2018-2021.
- d. Perusahaan sektor energi yang mempunyai *price to earnings ratio* (P/E) positif selama periode penelitian yaitu 2018-2021.
- e. Perusahaan sektor energi yang membayarkan dividen selama periode penelitian yaitu 2018-2021.

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sifat atau atribut atau nilai dari orang, objek organisasi, atau aktivitas yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk digunakan dalam penelitian dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018; 96). Berikut adalah definisi dari masing-masing variabel yang terdapat pada penelitian ini:

1. *Return* (kembali) saham adalah tingkat keuntungan yang diperoleh oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya
2. *Risk* (risiko) saham merupakan sebuah penyimpangan atau akibat yang bisa diterima dari adanya *return*.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis komparasi yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang ada atau tidaknya perbedaan, peningkatan atau perbandingan antara kelompok variabel atau sampel yang diteliti (Ramadhani

dan Sri Bina 2021: 244). Dalam penelitian ini, analisis komparasi yang digunakan berjenis uji t yaitu *independent sample t-test* karena menggunakan dua kelompok sampel yang tidak saling berhubungan yaitu *value stocks* dan *growth stocks*. Berikut adalah prosedur analisis data dalam penelitian ini;

1. Menghitung rasio-rasio untuk mengklasifikasi saham-saham yang tergolong ke dalam *value stocks* dan *growth stocks*:

a. Menghitung rasio P/BV per tahun masing-masing saham dengan menggunakan rumus:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Price per share}}{\text{Book value per share}}$$

$$\text{Nilai buku per lembar} = \frac{\text{Equity}}{\text{Shares outstandings}}$$

Saham-saham yang memiliki nilai rasio P/BV rendah akan digolongkan ke dalam *value stocks*, sedangkan nilai rasio P/BV yang tinggi akan digolongkan ke dalam *growth stocks*.

b. Menghitung *dividend yield* per tahun masing-masing saham dengan menggunakan rumus:

$$\text{Dividend yield} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Price per Share}}$$

$$\text{Dividend per share} = \frac{\text{Dividend}}{\text{Shares Oustandings}}$$

Saham-saham yang memiliki nilai *dividend yield* tinggi akan digolongkan ke dalam *value stocks*, sedangkan nilai *dividend yield* yang rendah akan digolongkan ke dalam *growth stocks*.

- c. Menggunakan rasio P/E per tahun masing-masing saham dengan menggunakan rumus:

$$\text{Price earning ratio} = \frac{\text{Price per share}}{\text{Earning Per Share}}$$

$$\text{Earnings per share} = \frac{\text{Net income}}{\text{Shares Outstandings}}$$

Saham-saham yang memiliki nilai rasio P/E rendah akan digolongkan ke dalam *value stocks* dan sebaliknya.

2. Menghitung *return* dan *risk* masing-masing saham yang terdapat dalam *value stocks* dan *growth stocks*.

- a. Menghitung *return* bulanan masing-masing saham dengan rumus:

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t : Harga untuk waktu t ,

P_{t-1} : Harga untuk waktu sebelumnya,

D_t : Dividen periodik.

- b. Menghitung *risk* tahunan masing-masing saham dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

SD : *Standard deviation*,

X_i : Nilai ke- i ,

$E(X_i)$: Nilai Ekspektasian,

n : Jumlah dari observasi data historis.

3. Melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan:

a. Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogorov Smirnov*

Menurut Riadi (2016: 105) uji asumsi normalitas merupakan sebuah pengujian yang digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan apakah suatu set data sudah berdistribusi normal atau tidak. Salah satu jenis pengujian normalitas adalah menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Berikut adalah cara pengujiannya, yaitu menentukan hipotesisnya terlebih dahulu:

- H_0 : Data terdistribusi secara normal
- H_a : Data tidak terdistribusi secara normal

Berikut adalah kriteria untuk mengetahui penerimaan atau penolakan H_0 :

- Jika $significant < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak, H_a diterima yang artinya data tidak terdistribusi secara normal.
- Jika $significant > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima, H_a ditolak yang artinya data terdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas Varians Menggunakan *Levene*

Uji asumsi homogenitas merupakan pengujian apakah sebaran data dari dua varian atau lebih berasal dari populasi yang homogen atau tidak, dengan melakukan perbandingan dua atau lebih variannya (Riadi 2016: 127). Pada dasarnya pengujian homogenitas *Levene* sama dengan uji homogenitas yang lainnya yaitu untuk melakukan pengujian atas sebaran data dari dua varian atau lebih dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Berikut adalah cara pengujiannya, yaitu menentukan hipotesisnya terlebih dahulu:

- H_0 : Sampel semua kelompok berasal dari populasi yang homogen
- H_a : Sampel semua kelompok berasal dari populasi yang tidak homogen.

Berikut adalah kriteria untuk mengetahui penerimaan atau penolakan

H_0 :

- Jika $significant < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak, H_a diterima yang artinya sampel semua kelompok berasal dari populasi yang tidak homogen.
- Jika $significant > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima, H_a ditolak yang artinya sampel semua kelompok berasal dari populasi yang homogen.

c. Pemilihan Jenis Uji Asumsi Statistik Parametrik atau Uji Asumsi Statistik Non Parametrik.

Uji parametrik akan digunakan apabila adanya asumsi atau syarat-syarat tertentu tentang parameter populasi yang merupakan sumber sampel penelitiannya, yaitu memenuhi asumsi-asumsi klasik seperti asumsi normalitas dan homogenitas. Sedangkan Uji non parametrik adalah pengujian yang modelnya tidak memberlakukan syarat-syarat tertentu, yang berarti bahwa apabila suatu variabel tidak memenuhi persyaratan analisis statistik parametrik seperti asumsi normalitas dan

homogenitas, maka pengujian selanjutnya adalah menggunakan uji non parametrik (Riadi 2016: 105 dan 285).

Dalam penelitian ini, digunakan uji parametrik yaitu Uji *t-test*. Uji *t-test* memiliki dua jenis pengujian yang didasarkan pada sifat sampel yang digunakan, yaitu *independent sample t-test* yang menggunakan dua kelompok sampel yang tidak saling berhubungan dan *paired sample t-test* yang menggunakan dua kelompok sampel yang saling berhubungan atau berpasangan (Ramadhani dan Bina 2021: 244). Dalam penelitian ini, sifat sampel adalah tidak saling berhubungan, oleh karenanya jenis uji *t-test* yang digunakan adalah *independent sample t-test*. Namun, untuk bisa menggunakan uji parametrik, terdapat tiga syarat yaitu karakteristik sampel yang berdistribusi normal, varians pada kelompok sampel yang homogen serta data penelitian yang dianalisis harus dalam bentuk data interval (Ramadhani dan Bina 2021: 244). Apabila syarat tersebut tidak terpenuhi maka digunakan *Mann Whitney test* yang tidak mensyaratkan data yang diteliti mempunyai varian yang homogen dan berdistribusi secara normal.

1) Uji *independent Sample t-Test*

Independent sample t-test merupakan salah satu jenis pengujian hipotesis menggunakan uji t yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata yang bermakna antara dua kelompok atau tidak berhubungan satu sama lainnya serta memiliki data berskala rasio/interval (Ramadhani dan Bina 2021: 245).

Prosedur penggunaan *independent sample t-test* dalam pengujian hipotesis dimulai dari perumusan hipotesis nol dan alternatif, kemudian penentuan taraf signifikansi serta melakukan uji signifikansi. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah hipotesis dengan pendekatan dua arah (*two tailed*) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Berikut adalah perumusan hipotesis dan penjabaran prosedur uji *independent sampel t-test* pada penelitian ini:

a) Menentukan hipotesis:

(1) *Return* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan *return* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan *return* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

(2) *Risk* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Ho: $\mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan *risk* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

H2: $\mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan *risk* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

(3) *Return value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Ho: $\mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan *return value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

H3: $\mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan *return value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

(4) *Return growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19

Ho: $\mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan *return growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

H4: $\mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan *return growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

(5) *Risk value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Ho: $\mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan *risk value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

H5: $\mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan *risk value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

(6) *Risk growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan *risk growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

$H_6: \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan *risk growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

b) Menentukan taraf signifikansi

Taraf nyata α (α) = 5% (0,05) dengan *degree of freedom* (df) atau derajat bebas sebesar $n_1 + n_2 - 2$, yang berarti n = jumlah pengamatan.

c) Pengambilan keputusan

Dengan membandingkan nilai t hitung dan nilai t tabel, jika nilai t hitung positif maka pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Nilai t hitung > nilai t tabel, maka H_0 akan ditolak
- Nilai t hitung < nilai t tabel, maka H_0 akan diterima.

Jika nilai t hitung negatif maka:

- Nilai $-t$ hitung > nilai $-t$ tabel, maka H_0 akan diterima

- Nilai $-t$ hitung $<$ nilai $-t$ tabel, maka H_0 akan ditolak.

Selain itu, yang diperhatikan adalah nilai dari Nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* yaitu sebagai berikut:

- Nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $<$ 0,05 maka H_0 akan ditolak.
- Nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $>$ 0,05 maka H_0 akan diterima.

2) *Mann Whitney test*

Mann Whitney test sama halnya dengan uji *independent sample t-test*, akan tetapi *Mann Whitney test* tidak mensyaratkan data yang diteliti berdistribusi normal dan mempunyai varian yang sama.

Untuk menguji hipotesis menggunakan *Mann Whitney test* berikut adalah langkah-langkahnya:

a) Menentukan hipotesis:

- (1) *Return* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan *return* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan *return* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

(2) *Risk* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Ho: $\mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan *risk* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

H2: $\mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan *risk* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

(3) *Return value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Ho: $\mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan *return value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

H3: $\mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan *return value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

(4) *Return growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Ho: $\mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan *return growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

H4: $\mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan *return growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

(5) *Risk value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Ho: $\mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan *risk value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

H5: $\mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan *risk value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

(6) *Risk growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan *risk growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

$H_6: \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan *risk growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

b) Menentukan taraf signifikansi

Taraf nyata $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan *degree of freedom* (df) atau derajat bebas sebesar $n_1 + n_2 - 2$, yang berarti $n =$ jumlah pengamatan.

c) Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan akan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_0 akan ditolak.
- Nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 akan diterima

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Populasi sasaran pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor energi merupakan salah satu sektor baru yang terbentuk melalui klasifikasi *Indonesia Stock Exchange Industrial Classification* (IDX-IC). IDX-IC mulai diberlakukan di Indonesia sejak tanggal 25 Januari 2021, yang menggantikan klasifikasi industri perusahaan tercatat sebelumnya yaitu klasifikasi berdasarkan *Jakarta Stock Exchange Industrial Classification* (JASICA). IDX-IC mengklasifikasikan perusahaan tercatat berdasarkan eksposur pasar atas barang dan jasa yang diproduksi. IDX-IC mencakup 4 tingkatan klasifikasi yaitu 12 Sektor, 35 Sub-sektor, 69 Industri, dan 130 Sub-industri. Berbeda dengan JASICA yang terdiri dari 9 Sektor dengan 56 Sub-sektor turunannya.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di sektor energi BEI saat ini (Februari 2023) berjumlah 78 perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut diseleksi menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menemukan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Tahapan seleksi diawali dengan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 dan melaporkan laporan keuangannya secara berturut-turut di BEI sejak tahun 2018-2021, kemudian melakukan perhitungan manual berdasarkan rumus dan teori sebelumnya pada masing-masing rasio dalam penelitian ini yaitu rasio P/BV, P/E dan *dividend yield* tahun 2018-2021. Kode saham yang memiliki nilai rasio negatif tidak akan menjadi bagian dari sampel penelitian. Seleksi terakhir adalah perusahaan-perusahaan yang

membayarkan dividen mulai tahun 2018-2021. Proses pemilihan sampel tersebut tersaji dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Proses Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Pelanggaran Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2021	-	45
2	Perusahaan-perusahaan sektor energi yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 desember secara terus menerus selama periode penelitian yaitu tahun 2018-2021	(3)	42
3	Perusahaan-perusahaan sektor energi yang mempunyai <i>price to book value ratio</i> (P/BV) positif selama periode penelitian yaitu tahun 2018-2021	(4)	38
5	Perusahaan-perusahaan sektor energi yang mempunyai <i>price to earnings ratio</i> (P/E) positif selama periode penelitian yaitu tahun 2018-2021	(17)	21
6	Perusahaan-perusahaan sektor energi yang membayar dividen selama periode penelitian yaitu 2018-2021	(7)	14
Jumlah sampel			14
Periode penelitian			4
Jumlah sampel selama periode penelitian			56

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1, ditunjukkan bahwa terdapat 45 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2017-2021. Dari 45 perusahaan tersebut terdapat 3 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember selama periode 2018-2021. Dari 42 perusahaan tersebut, terdapat 4 perusahaan yang memiliki rasio P/BV negatif sehingga tersisa 38 perusahaan. Kemudian dari 38 perusahaan tersebut, terdapat 17 perusahaan yang memiliki rasio

P/E negatif, sehingga tersisa 21 perusahaan. Selanjutnya, seleksi terakhir yaitu perusahaan yang tidak membagikan dividen pada periode penelitian 2018-2021 terdapat 7 perusahaan, sehingga jumlah perusahaan yang lolos sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan. Jumlah sampel penelitian selama 4 tahun periode penelitian adalah sebanyak 56 tahun perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 2. Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
4	BYAN	Bayan Resources Tbk
5	ELSA	Elnusa Tbk
6	ITMG	Sindo Tambangraya Megah Tbk
7	MBAP	Mitrabara Airperdana Tbk
8	MYOH	Samindo Resources Tbk
9	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
10	PTBA	Bukit Asam Tbk
11	PTRO	Petrosea Tbk
12	RAJA	Rukun Raharja Tbk
13	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
14	TPMA	Trans Power Marine Tbk

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui masing-masing laporan tahunan auditan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 dan *Indonesia Stock Exchange yearly statistics* mulai tahun 2017-2021. Laporan tahunan auditan dan *Indonesia Stock Exchange yearly statistics* tersebut diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan melalui situs resmi masing-masing perusahaan yang bersangkutan. Data dalam penelitian ini terdiri dari rasio P/BV, P/E, *dividend yield*, *return* dan *risk*.

1. *Value stocks* dan *Growth stocks*

Dalam mengklasifikasikan saham-saham dalam *value stocks* atau *growth stocks*, dapat ditentukan dengan nilai tengah (median) dari rata-rata rasio P/BV, P/E dan *dividend yield*. Saham yang memiliki rasio P/BV dan P/E di bawah nilai median dan *dividend yield* di atas nilai median akan termasuk dalam *value stocks*, sedangkan saham yang memiliki nilai rasio P/BV dan P/E di atas nilai median dan *dividend yield* di bawah nilai median termasuk dalam *growth stocks*. Sampel dalam penelitian ini diklasifikasikan ke *value stocks* atau *growth stocks* apabila memiliki 2 dari 3 rasio yang sesuai dengan kriteria masing-masing kelompok.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa kelompok *value stocks* dan *growth stocks* masing-masing terdiri dari 7 perusahaan. Nilai median untuk rata-rata

rasio P/BV adalah 1,14 kali, dan nilai median untuk rata-rata rasio P/E adalah 9,49 kali, serta nilai median untuk rata-rata rasio *dividend yield* adalah 0,63%. Klasifikasi tersebut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3. Kelompok *Value stocks* dan *Growth stocks*

<i>Value stocks</i>					
No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Rata-rata P/BV (X)	Rata-rata P/E (X)	Rata-rata Dividend Yield (%)
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	0,95	10,29	8,74
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	2,36	7,83	15,88
3	MBAP	Mitrabara Airperdana Tbk	1,60	5,34	15,11
4	MYOH	Samindo Resources Tbk	1,65	8,03	9,57
5	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	0,90	5,82	4,04
6	PTRO	Petrosea Tbk	0,63	4,78	7,07
7	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	0,43	7,37	2,38
<i>Growth stocks</i>					
No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Rata-Rata P/BV (X)	Rata-Rata P/E (X)	Rata-rata Dividend Yield (%)
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk	1,80	15,33	20,88
2	BYAN	Bayan Resources Tbk	5,34	10,63	54,01
3	ELSA	Elnusa Tbk	0,65	11,05	3,25
4	ITMG	Sindo Tambangraya Megah Tbk	1,33	11,16	7,66
5	PTBA	Bukit Asam Tbk	2,00	8,68	7,48
6	RAJA	Rukun Raharja Tbk	0,72	24,16	2,62
7	TPMA	Trans Power Marine Tbk	0,75	15,29	6,49

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

2. Return Saham

Berikut adalah hasil perhitungan *return* pada *value stocks* dan *growth stocks* pada masa sebelum pandemi COVID-19 (2018-2019):

Tabel 4. *Return Value stocks* dan *Growth stocks* Sebelum Pandemi COVID-19

<i>Value stocks</i>					
No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Return 2018 (%)	Return 2019 (%)	Rata-rata Return (%)
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	-2,28	3,37	0,54
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	2,42	-1,53	0,45
3	MBAP	Mitrabara Airperdana Tbk	1,85	-2,31	-0,23
4	MYOH	Samindo Resources Tbk	4,70	2,88	3,79
5	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	4,82	1,93	3,38
6	PTRO	Petrosea Tbk	2,52	0,03	1,28
7	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	1,26	-0,10	0,58
Rata-rata return value stocks					1,40
<i>Growth stocks</i>					
No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Return 2018 (%)	Return 2019 (%)	Rata-rata Return (%)
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk	-0,89	1,75	0,43
2	BYAN	Bayan Resources Tbk	10,02	4,49	7,25
3	ELSA	Elnusa Tbk	0,12	-0,45	-0,17
4	ITMG	Sindo Tambangraya Megah Tbk	2,24	-3,76	-0,76
5	PTBA	Bukit Asam Tbk	5,57	-2,64	1,47
6	RAJA	Rukun Raharja Tbk	5,01	-3,12	0,95
7	TPMA	Trans Power Marine Tbk	5,28	1,24	3,26
Rata-rata return growth stocks					1,78

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berikutnya adalah hasil perhitungan *return* selama pandemi COVID-19 (2020-2021):

Tabel 5. *Return Value stocks* dan *Growth stocks* Selama Pandemi COVID-19

<i>Value stocks</i>					
No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Return 2020 (%)	Return 2021 (%)	Rata-rata Return (%)
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	-2,28	3,37	0,54
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	2,42	-1,53	0,45
3	MBAP	Mitrabara Airperdana Tbk	1,85	-2,31	-0,23
4	MYOH	Samindo Resources Tbk	4,70	2,88	3,79
5	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	4,82	1,93	3,38
6	PTRO	Petrosea Tbk	2,52	0,03	1,28
7	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	1,26	-0,10	0,58
Rata-rata return value stocks					3,40
<i>Growth stocks</i>					
No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Return 2020 (%)	Return 2021 (%)	Rata-rata Return (%)
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk	-0,89	1,75	0,43
2	BYAN	Bayan Resources Tbk	10,02	4,49	7,25
3	ELSA	Elnusa Tbk	0,12	-0,45	-0,17
4	ITMG	Sindo Tambangraya Megah Tbk	2,24	-3,76	-0,76
5	PTBA	Bukit Asam Tbk	5,57	-2,64	1,47
6	RAJA	Rukun Raharja Tbk	5,01	-3,12	0,95
7	TPMA	Trans Power Marine Tbk	5,28	1,24	3,26
Rata-rata return growth stocks					3,47

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan hasil-hasil tersebut, *growth stocks* memiliki rata-rata *return* yang lebih tinggi pada sebelum maupun selama pandemi COVID-19.

3. Risk Saham

Berikut adalah hasil perhitungan *risk value stocks* dan *growth stocks* pada masa sebelum pandemi COVID-19 (2018-2019):

Tabel 6. *Risk Value stocks* dan *Growth stocks* Sebelum Pandemi COVID-19

<i>Value stocks</i>			
No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Risk (%)
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	3,99
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	2,80
3	MBAP	Mitrabara Airperdana Tbk	2,94
4	MYOH	Samindo Resources Tbk	1,29
5	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	2,04
6	PTRO	Petrosea Tbk	1,76
7	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	0,96
Rata-rata risk value stocks			2,25
<i>Growth stocks</i>			
No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Risk (%)
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk	1,87
2	BYAN	Bayan Resources Tbk	3,91
3	ELSA	Elnusa Tbk	0,40
4	ITMG	Sindo Tambangraya Megah Tbk	4,25
5	PTBA	Bukit Asam Tbk	5,80
6	RAJA	Rukun Raharja Tbk	5,75
7	TPMA	Trans Power Marine Tbk	2,86
Rata-rata risk growth stocks			3,55

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Selanjutnya adalah hasil perhitungan *risk value stocks* dan *growth stocks* pada masa selama pandemi COVID-19 (2020-2021):

Tabel 7. *Risk Value stocks* dan *Growth stocks* Selama Pandemi COVID-19

<i>Value stocks</i>			
No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Risk (%)
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	4,14
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	8,26
3	MBAP	Mitrabara Airperdana Tbk	0,58
4	MYOH	Samindo Resources Tbk	1,09
5	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	5,64
6	PTRO	Petrosea Tbk	1,03
7	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	3,86
Rata-rata risk value stocks			3,51
<i>Growth stocks</i>			
No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Risk (%)
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk	2,36
2	BYAN	Bayan Resources Tbk	8,70
3	ELSA	Elnusa Tbk	3,45
4	ITMG	Sindo Tambangraya Megah Tbk	0,26
5	PTBA	Bukit Asam Tbk	1,24
6	RAJA	Rukun Raharja Tbk	4,62
7	TPMA	Trans Power Marine Tbk	1,42
Rata-rata risk growth stocks			3,15

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel-tabel tersebut, *growth stocks* memiliki rata-rata *risk* yang lebih besar pada masa sebelum pandemi COVID-19 dan lebih kecil pada masa selama pandemi COVID-19.

B. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Berikut adalah tabel statistik deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan beberapa analisis terhadap *return value stocks*, *risk value stocks*, *return growth stocks* dan *risk growth stocks*:

Tabel 8. Statistik Deskriptif

<i>Variabel</i>	<i>N</i>	<i>Minimum (%)</i>	<i>Maximum (%)</i>	<i>Mean (%)</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Return Value stocks</i>	14	-0,23	6,27	2,40	0,018991
<i>Risk Value stocks</i>	14	0,58	8,26	2,88	0,021563
<i>Return Growth Stocks</i>	14	-0,76	7,93	2,62	0,026542
<i>Risk Growth Stocks</i>	14	0,26	8,70	3,35	0,023692
<i>Valid N (listwise)</i>	14				

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai *mean* untuk *return value stocks* adalah sebesar 2,40% dengan nilai minimum -0,23% dan maksimum 6,27% serta standar deviasi sebesar 0,019. *Risk value stocks* memiliki nilai *mean* sebesar 2,88% dengan nilai minimum 0,58% dan nilai maksimum 8,26% serta standar deviasi sebesar 0,22. *Return growth stocks* memiliki nilai *mean* sebesar 2,62% dengan nilai minimum -0,76% dan nilai maksimum 7,93% serta nilai standar deviasi sebesar 0,026. *Risk growth stocks* memiliki nilai *mean* sebesar 3,35% dengan nilai minimum 0,26% dan nilai maksimum 8,70% serta standar deviasi sebesar 0,024.

2. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas data dengan cara melihat nilai signifikansi dari hasil pengujian dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas pada data *return* perusahaan sektor energi pada masa sebelum dan selama pandemi COVID-19:

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Data *Return* Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Return</i> Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19
N		28
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	2,5118
	<i>Std. Deviation</i>	2,26745
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,141
	<i>Positive</i>	0,141
	<i>Negative</i>	-0,078
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.160 ^c

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel 9 tersebut, ditunjukkan bahwa nilai Sig. > nilai $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu pada nilai signifikansi 0,160 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data *return* perusahaan sektor energi sebelum dan selama pandemi COVID-19 berdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil tersebut, salah satu syarat untuk menggunakan uji parametrik pada data *return* perusahaan sektor energi sebelum dan selama pandemi COVID-19 telah terpenuhi. Selanjutnya adalah hasil pengujian normalitas dengan metode yang sama

yaitu *Kolmogorov-Smirnov* terhadap data *risk* perusahaan sektor energi sebelum dan selama pandemi COVID-19:

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Data *Risk* Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Risk</i> Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.
N		28
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	3,1168
	<i>Std. Deviation</i>	2,23546
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,114
	<i>Positive</i>	0,114
	<i>Negative</i>	-0,101
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel 10 tersebut, nilai Sig. > nilai $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu 0,200 > 0,05, artinya *risk* perusahaan sektor energi sebelum dan selama pandemi COVID-19 berdistribusi secara normal. Berikutnya *return value stocks*:

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Data *Return Value Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Return Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19
N		14
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0240
	<i>Std. Deviation</i>	0,01899
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,157
	<i>Positive</i>	0,157
	<i>Negative</i>	-0,116
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel 11 tersebut, nilai Sig. > nilai $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu 0,200 > 0,05, artinya *return value stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19 berdistribusi secara normal. Berikutnya *return growth stocks*:

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Data *Return Growth Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Return Growth Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.
N		14
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0262
	<i>Std. Deviation</i>	0,02654
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,179
	<i>Positive</i>	0,179
	<i>Negative</i>	-0,102
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel 12 tersebut, nilai Sig. > nilai $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu 0,200 > 0,05, artinya data *return growth stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19 berdistribusi secara normal. Berikutnya *risk value stocks*:

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Data *Risk Value Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Risk Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19
N		14
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0288
	<i>Std. Deviation</i>	0,02156
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,152
	<i>Positive</i>	0,152
	<i>Negative</i>	-0,143
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel 13 tersebut, nilai Sig. > nilai $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu 0,200 > 0,05 yang artinya data *risk value stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19 berdistribusi secara normal. Berikutnya hasil uji normalitas data *risk growth stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19:

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Data *Risk Growth Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Risk Growth Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19
N		14
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0335
	<i>Std. Deviation</i>	0,02369
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,096
	<i>Positive</i>	0,091
	<i>Negative</i>	-0,096
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel 14 tersebut, nilai Sig. > nilai $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu pada nilai signifikansi 0,200 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data *risk growth stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19 berdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil-hasil uji normalitas tersebut, seluruh data memenuhi salah satu syarat untuk dilakukannya uji parametrik yaitu *independent sample t-test*.

3. Uji Homogenitas

Penelitian ini menggunakan uji homogenitas *Levene* yaitu untuk melakukan pengujian atas sebaran data dari dua varian yaitu sebelum dan selama pandemi COVID-19 dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Berikut adalah tabel hasil pengujian homogenitas pada data *return* perusahaan sektor energi sebelum dan selama pandemi COVID-19:

Tabel 15. Hasil Uji Homogenitas *Levene* Data *Return* Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>				
	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
<i>Based on Mean</i>	0,004	1	26	0,952

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel 15 tersebut, ditunjukkan bahwa nilai Sig. > nilai $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu pada nilai signifikansi $0,952 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data *return* perusahaan sektor energi sebelum dan selama pandemi COVID-19 berasal dari populasi yang homogen. Selanjutnya adalah hasil pengujian homogenitas dengan metode yang sama pada data *risk* perusahaan sektor energi sebelum dan selama pandemi COVID-19:

Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas *Levene* Data *Risk* Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>				
	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
<i>Based on Mean</i>	3,305	1	26	0,081

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel 16 tersebut, ditunjukkan bahwa nilai Sig. > nilai $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu pada nilai signifikansi $0,81 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data *risk* perusahaan sektor energi sebelum dan selama pandemi COVID-19 berasal dari populasi yang homogen. Selanjutnya adalah hasil

pengujian homogenitas dengan metode yang sama pada data *return value stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19:

Tabel 17. Hasil Uji Homogenitas *Levene Data Return Value Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>				
	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
<i>Based on Mean</i>	0,007	1	12	0,933

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel 17 tersebut, ditunjukkan bahwa nilai Sig. > nilai $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu pada nilai signifikansi $0,933 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data *return value stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19 berasal dari populasi yang homogen. Selanjutnya adalah hasil pengujian homogenitas dengan metode yang sama pada data *return growth stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19:

Tabel 18. Hasil Uji Homogenitas *Levene Data Return Growth Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>				
	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
<i>Based on Mean</i>	0,000	1	12	0,985

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel 18 tersebut, ditunjukkan bahwa nilai Sig. > nilai $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu pada nilai signifikansi $0,985 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data *return growth stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19 berasal dari populasi yang homogen. Selanjutnya adalah hasil pengujian

homogenitas dengan metode yang sama pada data *risk value stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19:

Tabel 19. Hasil Uji Homogenitas *Levene* Data *Risk Value Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>				
	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
<i>Based on Mean</i>	5,542	1	12	0,036

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel 19 tersebut, ditunjukkan bahwa nilai Sig. > nilai $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu pada nilai signifikansi $0,036 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data *risk value stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19 berasal dari populasi yang tidak homogen. Berdasarkan hasil tersebut, maka pengujian *risk value stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19 akan menggunakan *Mann-Whitney test* Selanjutnya adalah hasil pengujian homogenitas dengan metode yang sama pada data *risk growth stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19:

Tabel 20. Hasil Uji Homogenitas *Levene* Data *Risk Growth Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>				
	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
<i>Based on Mean</i>	0,457	1	12	0,512

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel 20 tersebut, ditunjukkan bahwa nilai Sig. > nilai $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu pada nilai signifikansi $0,512 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data *risk growth stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19

berasal dari populasi yang homogen. Selanjutnya adalah hasil pengujian homogenitas dengan metode yang sama pada data *risk value stocks* dan *growth stocks* sebelum pandemi COVID-19:

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test* untuk data yang berdistribusi normal dan homogen, sedangkan data yang tidak berdistribusi normal dan homogen akan digunakan *Mann-Whitney test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata *return dan risk* antara *value stocks* dan *growth stocks* pada masa sebelum maupun selama pandemi COVID-19. Berikut adalah beberapa tabel terkait hasil pengujian *independent sample t-test* dan *Mann-Whitney test* pada masing-masing hipotesis yang dirumuskan:

Tabel 21. Hasil Uji Beda *Return* Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan *Independent Sample t-Test*

<i>Independent Samples Test</i>			
	<i>t-test for Equality of Means</i>		
	t	df	<i>Significance (2-tailed)</i>
<i>Equal variances assumed</i>	-2,328	26	0,028

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan perhitungan *independent sample t-test* di atas, dapat diketahui bahwa $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ yaitu $-2,328 < -2,056$. Angka dari $-t$ tabel ($-2,056$) tersebut merupakan nilai α untuk uji dua pihak (*two tail test*) dengan jumlah perusahaan sebanyak 26 ($df = n1 + n2 - 2$). Selanjutnya, dari nilai *significance (2-tailed)* diketahui lebih kecil dari tingkat signifikansi

yaitu $0,028 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan secara signifikan antara *return value stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19. Selanjutnya adalah hasil uji terhadap data *risk* perusahaan sektor energi sebelum dan selama pandemi COVID-19:

Tabel 22. Hasil Uji Beda *Risk* Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan *Independent Sample t-Test*

<i>Independent Samples Test</i>			
	<i>t-test for Equality of Means</i>		
	t	df	<i>Significance (2-tailed)</i>
<i>Equal variances assumed</i>	-0,503	26	0,619

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan hasil *independent sample t-test* di atas, diketahui bahwa $-t$ hitung $> -t$ tabel yaitu $-0,503 > -2,056$. Selanjutnya, dari nilai *significance (2-tailed)* diketahui lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu $0,619 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara *risk* perusahaan sektor energi sebelum dan selama pandemi COVID-19. Selanjutnya adalah hasil uji terhadap data *return value stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19:

Tabel 23. Hasil Uji Beda *Return Value Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan *Independent Sample t-Test*

<i>Independent Samples Test</i>			
	<i>t-test for Equality of Means</i>		
	t	df	<i>Significance (2-tailed)</i>
<i>Equal variances assumed</i>	-2,267	12	0,043

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan perhitungan *independent sample t-test* di atas, dapat diketahui bahwa $-t$ hitung $<$ $-t$ tabel yaitu $-2,267 < -2,145$. Angka dari $-t$ tabel ($-2,145$) tersebut merupakan nilai α untuk uji dua pihak (*two tail test*) dengan jumlah perusahaan sebanyak 12 ($df = n1 + n2 - 2$). Selanjutnya, dari nilai *significance (2-tailed)* diketahui lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu $0,043 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan secara signifikan antara *return value stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19. Selanjutnya adalah hasil uji terhadap data *return growth stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19:

Tabel 24. Hasil Uji Beda *Return Growth Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan *Independent Sample t-Test*

<i>Independent Samples Test</i>			
	<i>t-test for Equality of Means</i>		
	t	df	<i>Significance (2-tailed)</i>
<i>Equal variances assumed</i>	-1,216	12	0,247

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan perhitungan *independent sample t-test* di atas, dapat diketahui bahwa $-t$ hitung $>$ $-t$ tabel yaitu $-1,216 > -2,145$. Selanjutnya, dari nilai *significance (2-tailed)* diketahui lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu $0,247 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara *return growth stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Selanjutnya adalah hasil uji terhadap data *return value stocks* dan *growth stocks* sebelum pandemi COVID-19:

Tabel 25. Hasil Uji Beda *Risk Value Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan *Mann-Whitney Test*

<i>Test Statistics</i>	
	<i>Risk value stocks</i> sebelum dan selama pandemi COVID-19
<i>Mann-Whitney U</i>	20,000
<i>Wilcoxon W</i>	48,000
<i>Z</i>	-0,575
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,565
<i>Exact. Sig. [2*(1-tailed Sig.)]</i>	0,620 ^b

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan perhitungan *Mann-Whitney test* di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu $0,565 > 0,05$. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan *Mann Whitney test*, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara *risk value stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19. Selanjutnya adalah hasil uji terhadap data *risk growth stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19:

Tabel 26. Hasil Uji Beda *Risk Growth Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan *Independent Sample t-Test*

<i>Independent Samples Test</i>			
	<i>t-test for Equality of Means</i>		
	t	df	<i>Significance (2-tailed)</i>
<i>Equal variances assumed</i>	0,304	12	0,767

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan perhitungan *independent sample t-test* di atas, dapat diketahui bahwa t hitung $<$ t tabel yaitu $0,304 < 2,145$. Selanjutnya, dari

nilai *significance (2-tailed)* diketahui lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu $0,767 > 0,05$. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan uji *independent sample t-test*, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara *risk growth stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19.

C. Pembahasan

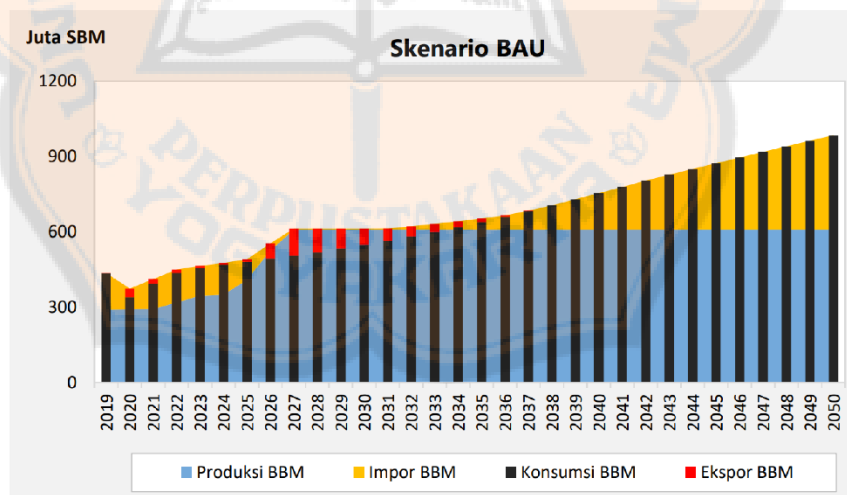
1. Perbedaan *return* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil pada tabel 21, ditemukan nilai $-t$ hitung $< -t$ tabel yaitu $-2,328 < -2,056$ dengan signifikansi $0,028 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19. Dengan kata lain, penelitian ini menolak H_0 . Berdasarkan perhitungan rata-rata *return* seluruh perusahaan sektor energi (*value stocks* dan *growth stocks*) pada tabel 4 dan 5, secara deskriptif dijelaskan bahwa rata-rata *return* perusahaan sektor energi selama pandemi COVID-19 yang senilai 3,44% lebih besar dibandingkan dengan rata-rata *return* perusahaan sektor energi sebelum pandemi COVID-19 yang senilai 1,59% atau terdapat selisih sebesar 1,85%.

Rata-rata *return* yang lebih tinggi pada perusahaan sektor energi selama pandemi COVID-19 dapat disebabkan karena adanya pemulihan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah ketika menghadapi pandemi COVID-19. Pemulihan ekonomi tersebut dapat mempengaruhi keyakinan investor terkait kebangkitan sektor energi yang bisa memberikan *return* yang lebih

tinggi di masa mendatang. Salah satu kebijakannya adalah penerapan *Online Single Submission* (OSS) berbasis risiko yang berlaku di Indonesia sejak tahun 2021 yang memiliki tujuan yaitu, mengurangi birokrasi dan proses perizinan berusaha menjadi lebih cepat, efisien serta pasti (Rahayu, 2021). Rahayu (2021) juga menyebutkan bahwa kondisi pandemi COVID-19 ini dapat menjadi *wake-up call* bagi semua pihak, baik dari pemerintah maupun investor. Dengan adanya digitalisasi tersebut tentunya dapat mengurangi penyebaran COVID-19 dan dapat meningkatkan keyakinan investor dalam berinvestasi pada perusahaan sektor energi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan data yang diterbitkan oleh Pusat Pengkajian Industri Proses dan Energi (PPIPE) dan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) tahun 2021 yaitu sebagai berikut:



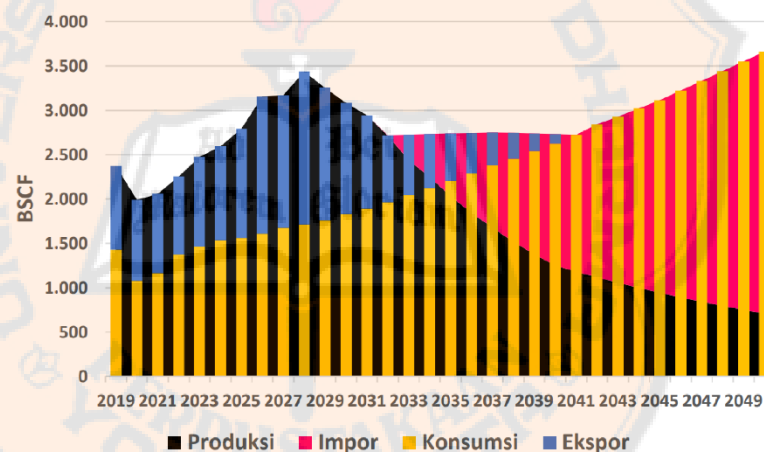
Gambar II: Neraca Bahan Bakar Minyak (BBM)

Sumber: Outlook Energi Indonesia 2021 (Diolah oleh penulis 2023)

Pada gambar II di atas dijelaskan bahwa kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM) mengalami penurunan pada tahun 2020 karena adanya pandemi

COVID-19, namun meningkat pada tahun 2021 dan diperkirakan akan terus meningkat dengan rata-rata 2,7% per tahun. Selain itu, pada gambar III di bawah ini, ditunjukkan bahwa pertumbuhan gas bumi, *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) juga mengalami peningkatan di tahun 2021 walaupun sempat terpuruk di tahun 2020. Pertumbuhan tersebut dapat menjadi penyebab meningkatnya keyakinan investor terhadap kinerja perusahaan sektor energi.

Neraca Gas Bumi Skenario BAU



Gambar III: Neraca Gas Bumi

Sumber: Outlook Energi Indonesia 2021 (Diolah oleh penulis 2023)

2. Perbedaan *risk* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil pada tabel 22, ditemukan nilai $-t$ hitung $>$ $-t$ tabel yaitu $-0,503 > -2,145$ dengan signifikansi $0,619 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *risk* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di masa sebelum dan

selama pandemi COVID-19. Dengan kata lain, penelitian ini menerima H₀. Berdasarkan perhitungan rata-rata *risk* seluruh perusahaan sektor energi (*value stocks* dan *growth stocks*) pada tabel 6 dan 7, secara deskriptif dijelaskan bahwa rata-rata *risk* perusahaan sektor energi selama pandemi COVID-19 yang senilai 3,33% lebih besar dibandingkan dengan rata-rata *risk* perusahaan sektor energi sebelum pandemi COVID-19 yang senilai 2,90% atau hanya terdapat selisih sebesar 0,43%.

Perbedaan rata-rata *risk* yang tidak signifikan dapat disebabkan karena pasar memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan sektor energi yang mampu bangkit di kondisi yang fluktuatif. Alasannya dapat bermula dari keperluan akan energi yang harus dipenuhi oleh pemerintah demi keberlangsungan kehidupan masyarakat. Sektor energi juga merupakan salah satu sektor besar yang memiliki potensi kuat dalam menghadapi kondisi yang fluktuatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitohang (2021) terkait pergerakan indeks sektoral di masa pandemi COVID-19 yang menyatakan pandemi COVID-19 tidak berdampak secara signifikan pada sektor energi atau pertambangan di BEI. Walaupun kinerja sektor tersebut berfluktuasi, namun pergerakan sahamnya masih di daerah normal. Pada awal pandemi COVID-19 sektor energi memang mengalami penurunan, namun ternyata laju perubahan indeks sektoral lebih dipengaruhi oleh maraknya aksi *profit taking* atau penjualan saham demi mengambil keuntungan di pasar bursa.

3. Perbedaan *return value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil pada tabel 23, ditemukan nilai $-t$ hitung $< -t$ tabel yaitu $-2,267 < -2,145$ dengan signifikansi $0,043 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *return value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19. Dengan kata lain, penelitian ini menolak H_0 . Berdasarkan perhitungan rata-rata *return value stocks* pada tabel 4 dan 5, secara deskriptif dijelaskan bahwa rata-rata *return value stocks* selama pandemi COVID-19 yang senilai 3,40% lebih besar dibandingkan dengan rata-rata *return value stocks* sebelum pandemi COVID-19 yang senilai 1,40% atau terdapat selisih sebesar 2%.

Perbedaan yang signifikan tersebut bisa disebabkan oleh sentimen investor yang berpengaruh terhadap kenaikan harga saham. Investor memiliki keyakinan terhadap perusahaan-perusahaan yang tergolong ke dalam *value stocks* untuk bisa pulih dari masa pandemi COVID-19. Keyakinan investor tersebut bisa tumbuh melalui dampak negatif pandemi COVID-19 yang mulai berkurang dan adanya kebijakan-kebijakan pemerintah yang mendukung beroperasinya perusahaan-perusahaan sektor energi seperti penyediaan dan pelayanan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan pasokan LPG untuk memastikan rumah tangga tetap terjaga. Selain itu, sektor energi juga menjadi salah satu sektor yang paling dibutuhkan oleh masyarakat untuk menunjang aktivitas di dalam maupun di luar rumah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilo dan Widiastuti (2022) yang membandingkan *return value stocks* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia pada masa sebelum dan selama pandemi COVID-19. Perbedaan yang signifikan ditunjukkan melalui rata-rata *return value stocks* selama pandemi COVID-19 lebih besar 6% dari masa sebelum pandemi COVID-19. Penelitian tersebut juga menggunakan periode penelitian yang sama dengan peneliti yaitu 2018-2021. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelompok *value stocks* yang dibentuk berdasarkan nilai P/BV dan P/E yang rendah dan *dividend yield* yang tinggi memiliki potensi lebih besar untuk mendapatkan penilaian yang sesuai dengan nilai fundamentalnya di masa mendatang, khususnya selama pandemi COVID-19 yang dijadikan konteks dalam penelitian ini. Selain itu, dividen tinggi yang dibagikan oleh *value stocks* dapat lebih menarik investor.

4. Perbedaan *return growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil pada tabel 24, ditemukan nilai $-t$ hitung $>$ $-t$ tabel yaitu $-1,216 > -2,145$ dengan signifikansi $0,0247 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19. Dengan kata lain, penelitian ini menerima H_0 . Berdasarkan perhitungan rata-rata *return growth stocks* pada tabel 4 dan 5, secara deskriptif dijelaskan bahwa rata-rata *return*

growth stocks selama pandemi COVID-19 yang senilai 3,47% lebih besar dibandingkan dengan rata-rata *return growth stocks* sebelum pandemi COVID-19 yang senilai 1,78% atau hanya terdapat selisih sebesar 1,69%.

Perbedaan yang tidak signifikan tersebut bisa disebabkan oleh sentimen investor yang percaya bahwa adanya pemulihan ekonomi. Perusahaan-perusahaan yang tergolong ke dalam *growth stocks* yang memiliki nilai P/BV tinggi tidak memiliki potensi sebesar *value stocks* yang memiliki nilai P/BV yang rendah. Nilai P/BV yang rendah menunjukkan penilaian atau penghargaan terhadap nilai buku perusahaan yang rendah atau murah sehingga potensi untuk mendapatkan penilaian yang sesuai dengan nilai bukunya lebih besar dibandingkan dengan nilai P/BV yang sudah tinggi. Selain itu, sebelum pandemi COVID-19 kelompok *growth stocks* juga telah diyakini oleh investor akan memiliki prospek yang cerah. Keyakinan tersebut ditunjukkan melalui nilai rasio P/E, P/BV yang tinggi dan *dividend yield* yang rendah karena dialokasikan pada pertumbuhan perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilo dan Widiastuti (2022) yang membandingkan *return growth stocks* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia pada masa sebelum dan selama pandemi COVID-19. Perbedaan sektor industri dapat menjadi penyebab perbedaan hasil karena kondisi pasar dan sentimen investor juga berbeda. Pada penelitian Susilo dan Widiastuti (2022) ditemukan perbedaan signifikan yang ditunjukkan melalui rata-rata *return growth stocks* selama pandemi COVID-19 lebih besar 1,36% dari masa

sebelum pandemi COVID-19. Kenaikan sebesar 1,36% tersebut menunjukkan bahwa, peningkatan kelompok *growth stocks* dari masa sebelum ke masa selama pandemi COVID-19 tidak sebesar dengan peningkatan yang dialami oleh kelompok *value stocks* yang mencapai 6%. Hal tersebut sama dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan *value stocks* menunjukkan perkembangan yang lebih baik dibandingkan dengan *growth stocks* dalam menghadapi pandemi COVID-19.

5. Perbedaan *risk value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil pada tabel 25, ditemukan nilai signifikansi $0,565 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *risk value stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19. Dengan kata lain, penelitian ini menerima H_0 . Berdasarkan perhitungan rata-rata *risk value stocks* pada tabel 6 dan 7, secara deskriptif dijelaskan bahwa rata-rata *risk value stocks* selama pandemi COVID-19 yang senilai 3,51% lebih besar dibandingkan dengan rata-rata *risk value stocks* sebelum pandemi COVID-19 yang senilai 2,25% atau hanya terdapat selisih sebesar 1,26%.

Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gagliolo dan Cardullo (2020) yaitu, *risk* antara *value stocks* sebelum dan selama krisis global tahun 2008 tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Kesimpulan tersebut ditunjukkan pada periode 2001-2006

(sebelum adanya krisis global tahun 2008) dan periode 2007-2012 (selama adanya krisis global tahun 2008). Pada periode 2001-2006, standar deviasi yang dimiliki oleh *value stocks* sebesar 24,25% sedangkan Pada periode 2007-2012, standar deviasi yang dimiliki oleh *value stocks* sebesar 25,91%. Hanya terdapat selisih sebesar 1,66% antara kedua konteks tersebut.

Penelitian ini memiliki hasil yang tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Teti, Dallochio dan Tamburnotti (2019), yang menemukan adanya perbedaan *risk value stocks* yang signifikan antara sebelum krisis global 2008 (2004-2007) dan selama krisis global 2008 (2008-2011). *Value stocks* tahun 2004-2007 memiliki *risk* sebesar 10,97% dan tahun 2008-2011 memiliki *risk* sebesar 32,64%. Perbedaan sektor industri yang diteliti bisa menjadi penyebab timbulnya perbedaan hasil.

6. Perbedaan *risk growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil pada tabel 26, ditemukan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $0,304 < 2,145$ dengan signifikansi $0,954 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *risk growth stocks* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19. Dengan kata lain, penelitian ini menerima H_0 . Berdasarkan perhitungan rata-rata *risk growth stocks* pada tabel 6 dan 7, secara deskriptif dijelaskan bahwa rata-rata *risk growth stocks* selama pandemi COVID-19 yang senilai 3,15% lebih kecil dibandingkan

dengan rata-rata *risk growth stocks* sebelum pandemi COVID-19 yang senilai 3,55% atau hanya terdapat selisih sebesar 0,40%.

Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gagliolo dan Cardullo (2020) yaitu, *risk* antara *growth stocks* sebelum dan selama krisis global tahun 2008 tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Kesimpulan tersebut ditunjukkan pada periode 2001-2006 (sebelum adanya krisis global tahun 2008) dan periode 2007-2012 (selama adanya krisis global tahun 2008). Pada periode 2001-2006, standar deviasi yang dimiliki oleh *growth stocks* sebesar 24,59% sedangkan Pada periode 2007-2012, standar deviasi yang dimiliki oleh *growth stocks* sebesar 24,51%. Hanya terdapat selisih sebesar 0,08% antara kedua konteks tersebut.

Penelitian ini memiliki hasil yang tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Teti, Dallochio dan Tamburnotti (2019), yang menemukan adanya perbedaan *risk growth stocks* yang signifikan antara sebelum krisis global 2008 (2004-2007) dan selama krisis global 2008 (2008-2011). *Growth stocks* tahun 2004-2007 memiliki *risk* sebesar 11,38% dan tahun 2008-2011 memiliki *risk* sebesar 14,39%. Perbedaan sektor industri yang diteliti bisa menjadi penyebab timbulnya perbedaan hasil.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang disajikan pada bab 5, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan secara signifikan antara *return* perusahaan sektor energi sebelum dan selama pandemi COVID-19. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sektor energi di BEI memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi kondisi fluktuatif seperti pandemi COVID-19. Keyakinan atau harapan investor yang tinggi terhadap perusahaan sektor energi timbul akibat adanya potensi sumber daya alam, kebutuhan yang terus meningkat dan juga kebijakan-kebijakan yang diterbitkan oleh pemerintah yang mempermudah masyarakat atau investor seperti penggunaan sistem OSS.
2. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara *risk* perusahaan sektor energi sebelum dan selama pandemi COVID-19. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa sentimen investor yang positif terhadap perusahaan sektor energi menyebabkan tidak adanya perbedaan *risk* yang signifikan karena yang dapat menyebabkan peningkatan *risk* adalah maraknya aksi *profit taking* di pasar bursa. Potensi yang besar dimiliki oleh sektor energi tentunya dapat menekan aksi *profit taking* tersebut.
3. Terdapat perbedaan secara signifikan antara *return value stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelompok *value stocks* yang dibentuk berdasarkan nilai P/BV dan P/E yang rendah dan

dividend yield yang tinggi memiliki potensi lebih besar untuk mendapatkan penilaian yang sesuai dengan nilai fundamentalnya di masa mendatang, khususnya selama pandemi COVID-19 yang dijadikan konteks dalam penelitian ini. Selain itu, dividen tinggi yang dibagikan oleh *value stocks* dapat lebih menarik investor.

4. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara *return growth stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelompok *growth stocks* yang dibentuk berdasarkan nilai P/BV dan P/E yang tinggi dan *dividend yield* yang rendah karena fokus pada pengembangan perusahaan memiliki potensi yang lebih kecil untuk mendapatkan penilaian yang sesuai dengan nilai fundamentalnya di masa mendatang, khususnya selama pandemi COVID-19 yang dijadikan konteks dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan pada masa sebelum pandemi COVID-19, kelompok *growth stocks* sudah dinilai lebih tinggi dari nilai fundamentalnya. Selain itu, dividen yang difokuskan pada pengembangan perusahaan dibatasi oleh adanya pandemi COVID-19.
5. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara *risk value stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19. Hal tersebut menunjukkan bahwa, walaupun *return value stocks* di masa selama pandemi COVID-19 lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi COVID-19, perbedaan *risk* tidak signifikan karena, rasio-rasio positif yang digunakan dalam penelian dalam pemilihan sampel ini dan adanya kebijakan-kebijakan pemerintah dalam pemulihan ekonomi menjadi pembantu dalam meyakinkan investor bahwa,

kelompok *value stocks* akan bisa bertahan dan bangkit di masa selama pandemi COVID-19.

6. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara *risk growth stocks* sebelum dan selama pandemi COVID-19. Hal tersebut menunjukkan bahwa, pengaruh rasio-rasio positif dan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam pemulihan ekonomi juga berlaku terhadap kelompok *growth stocks*. Keyakinan investor pada kelompok *growth stocks* yang akan bisa bertahan dan bangkit di masa selama pandemi COVID-19 dapat tetap terjaga sehingga *risk growth stocks* tidak berbeda di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terletak pada proses perhitungan kurs. Beberapa *annual report* perusahaan yang menggunakan mata uang asing tidak mencantumkan besaran kurs yang digunakan secara rinci, sehingga peneliti menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) pada periode tertentu. Hal tersebut bisa mempengaruhi keakuratan perhitungan rasio P/BV, P/E, *dividend yield*, *return* dan *risk* pada penelitian ini.

C. Saran

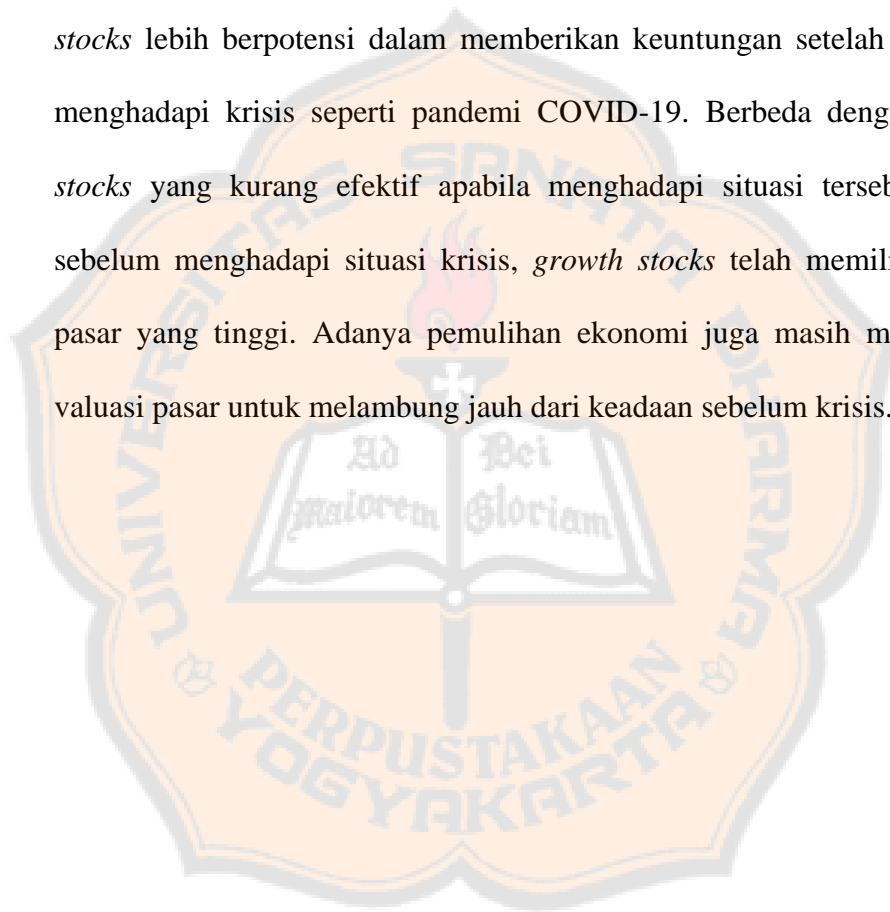
1. Penelitian selanjutnya

Penulis mengajukan saran pada penelitian selanjutnya untuk meneliti sektor-sektor lain yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 seperti sektor pariwisata, teknologi dan farmasi sehingga dapat melihat kinerja kelompok

value stocks dan *growth stocks* yang tidak hanya berfokus pada kondisi yang merugikan melainkan juga pada kondisi yang menguntungkan.

2. Investor

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan untuk memilih *value stocks* dalam berinvestasi. Valuasi pasar yang rendah dimiliki oleh *value stocks* lebih berpotensi dalam memberikan keuntungan setelah pulih dari menghadapi krisis seperti pandemi COVID-19. Berbeda dengan *growth stocks* yang kurang efektif apabila menghadapi situasi tersebut karena sebelum menghadapi situasi krisis, *growth stocks* telah memiliki valuasi pasar yang tinggi. Adanya pemulihan ekonomi juga masih mempersulit valuasi pasar untuk melambung jauh dari keadaan sebelum krisis.

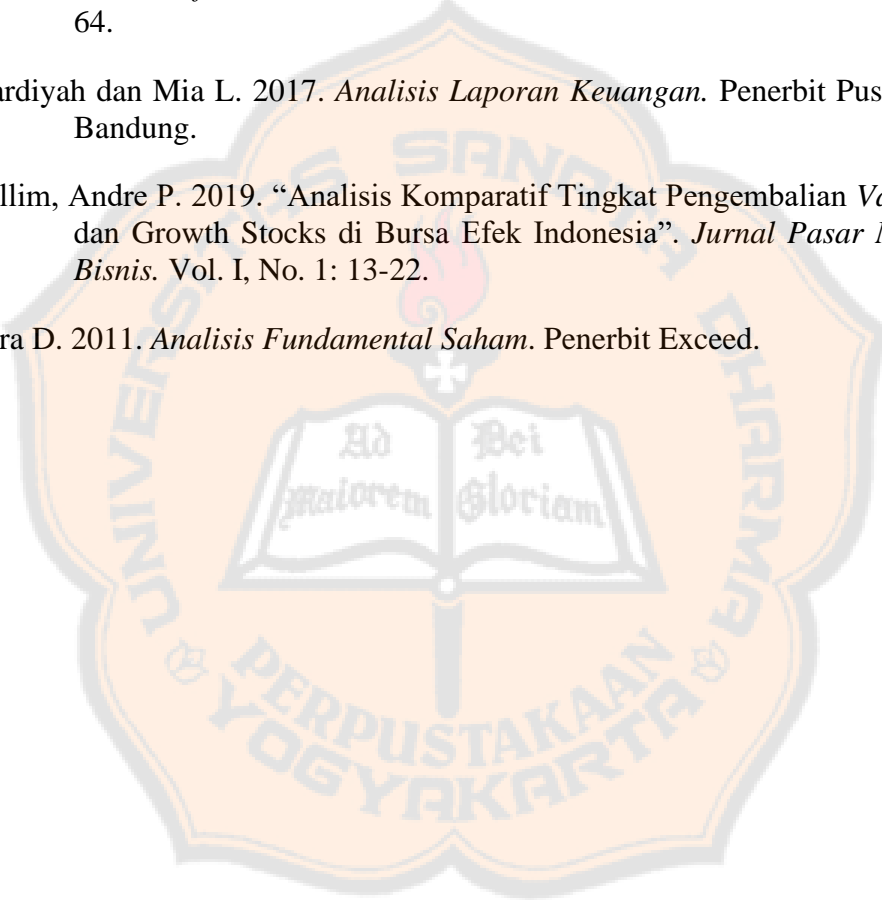


DAFTAR PUSTAKA

- Alhazami L. 2020. "Valuasi Saham yang Masih Layak untuk Dikoleksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Saat Pandemi Covid-19". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol. IX, No. 2: 139-149.
- Anggraini F. dan Mulyani E. 2022. "Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*. Vol. IV, No. 1: 25-39.
- Aryanti, Rista P. 2021. "Pengaruh Dividend Yield, Retention Ratio, EPS, dan ROE Terhadap Harga Saham". *Jurnal Ilmiah Edunomika*. Vol. V, No. 1: 234-245
- Bodie Z., Kane A. dan Marcus, Alan J. 2019. *Dasar-Dasar Investasi*. Edisi 9 Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14 Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Budiman, R. 2021. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Edisi Revisi Penerbit PT Gramedia, Jakarta.
- Darmadji T. dan Fakhruddin H. 2006. *Pasar Modal di Indonesia*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi I. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Gagliolo F. dan Cardullo G. 2020. "Value stocks and Growth stocks: A Study of the Italian Market". *International journal of Economics and Financial Issues*. Vol. X, No. 3: 7-15.
- Hadi N. 2015. *Pasar Modal*. Edisi 2 Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hartono. 2017. *Teori Portfolio dan Analisis Investasi*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Martalena dan Malinda M. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Narkubo C. dan Achmadi A. 2007. *Metodologi Penelitian*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

- Penman S. dan Reggiani F. 2018. "Fundamentals of Value versus Growth Investing and an Explanation for the Value Trap". *Financial Analysts Journal*. Vol. LXXIV, No. 4: 103-109.
- Pusat Pengkajian Industri Proses dan Energi (PPIPE) dan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). 2020. *Outlook Energi Indonesia 2020*. Edisi Khusus. Jakarta.
- Pusat Pengkajian Industri Proses dan Energi (PPIPE) dan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). 2021. *Outlook Energi Indonesia 2021*. Jakarta.
- Rabbani, Muhammad F. dan Muharam, H. 2017. "Analisis Value Stock dan Growth Stock di Bursa Efek Indonesia Setelah Krisis Global 2008". *Diponegoro Journal of Management*. Vol. VI, No. 1: 1-8.
- Rahayu, Sang, Ayu P. 2021. "Pengaruh Covid-19 atas Berlakunya Regulasi Proses Perizinan Usaha Pertambangan Melalui Sistem Online Single Submission Berbasis Risiko". *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*. Vol. VII, No. 2: 609-618.
- Ramadhani R. dan Bina, Nuraini S. 2021. *Statistika Penelitian Pendidikan (Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS)*. Penerbit Kencana, Jakarta.
- Riadi, Edi P. 2016. *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Shofiyana N., Supriyadi I. dan Qarni, Muhammad, Uwais A. 2022. "Transisi Energi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 dan Konflik Militer Rusia-Ukraina". *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol. VI, No. 2: 3381-3387.
- Siregar S. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Sitohang S. 2021. "Gambaran Pergerakan Indeks Sektoral dan IHSG di Bursa Efek Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19". *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Indonesia (JAKPI)*. Vol. IX, No. 1: 114-126.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi 4. Penerbit AMP YKPN, Yogyakarta

- Susilo G. dan Widiastuti D. 2022. “Analisis Komparatif Return Value Stocks dan Growth Stocks Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi Covid-19 pada Sektor industri Barang Konsumsi di Indonesia”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. IV, No. 6: 7335-7344.
- Teti E., Dallochio M. dan Tamburnotti T. 2019. “Value vs. Growth Investment Strategies an Empirical Analysis in the European Context”. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*. No. 102: 44-64.
- Wardiyah dan Mia L. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Pustaka Setia, Bandung.
- Willim, Andre P. 2019. “Analisis Komparatif Tingkat Pengembalian Value stocks dan Growth Stocks di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*. Vol. I, No. 1: 13-22.
- Wira D. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Penerbit Exceed.



BIOGRAFI PENULIS



Nama saya adalah Wahyu Suwandika yang lahir di Desa Cendana Hitam pada tanggal 25 Desember 2001. Saya bertempat tinggal di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Saya merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Ketut Murtika dan Ibu Wayan Suwangi.

Di luar aktivitas perkuliahan, saya aktif di organisasi Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia (KMHDI) cabang Yogyakarta. Selain itu, saya aktif latihan voli di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) karena menjadi bagian dari salah satu klub voli yang ada di Yogyakarta yaitu Yuso Sleman. Saya juga aktif menjadi seorang *freelancer* yang mendesain logo dan membuat animasi 3D. Saya memulai Pendidikan di TK Mekar Sari Cendana Hitam pada tahun 2006-2007, Kemudian melanjutkan Pendidikan di bangku sekolah dasar yaitu SD Negeri 174 Gunung Sari pada tahun 2007-2013, selanjutnya SMP Negeri 1 Tomoni Timur pada tahun 2013-2016, SMA Negeri 4 Luwu Timur pada tahun 2016-2019. Setelah lulus dari SMA, saya memilih untuk melanjutkan Pendidikan di program studi akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada tahun 2019. Bagi saya, akuntansi merupakan sebuah ilmu yang bisa menarik perhatian saya, sebagai seseorang yang suka dengan perhitungan dan analisis.

Setelah 4 tahun menempuh pendidikan di bangku perkuliahan, tibalah saatnya bagi saya untuk mengakhiri pendidikan ini dengan memberikan hal yang terbaik melalui penelitian tugas akhir yang berjudul “Analisis Perbedaan *Return* dan *Risk* antara *Value Stocks* dan *Growth Stocks* Pada Masa Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 (Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”. Melalui penelitian tersebut, saya berharap agar hasil penelitian yang saya susun dapat memperluas pengetahuan bagi pembaca mengenai cara klasifikasi saham *value stocks* dan *growth stocks* dan kinerja dari masing-masing kelompok. Serta dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian sejenis di masa mendatang.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Perusahaan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Profil Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	Bidang usaha: Pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur logistik batubara dan kegiatan pembangkit listrik. Tanggal pendirian: 26 Agustus 2004 Alamat: Menara Karya 18th Floor, Jl. H.R.Rasuna Said, Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta 12950, Indonesia. Tel: +62 21 2553 3000
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	Bidang usaha: Perdagangan dan distribusi, jasa logistik, pabrikan, dan kawasan industri. Tanggal pendirian: 28 November 1977 Alamat: AKR Tower Lantai 26 Jl. Panjang No.5 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530, Indonesia.
3	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	Bidang usaha Pertambangan dan perdagangan batubara Tanggal pendirian: 31 Oktober 1990 Alamat: Grha Baramulti Lt. 3, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat, 10130, Indonesia.
4	BYAN	Bayan Resources Tbk	Bidang usaha: Perusahaan holding, perdagangan besar, jasa pertambangan dan penggalian, pengangkutan dan pergudangan. Tanggal pendirian: 07 Oktober 2004 Alamat: Office 8 Building, 37th floor, Sudirman, CBD Lot 28, Jl. Jend.Sudirman Kav. 52-53 (Jl. Senopati Raya 8B), Kebayoran Baru, Jakarta 12190, Indonesia.
5	ELSA	Elnusa Tbk	Bidang usaha: Bidang Jasa (aktivitas profesional; informasi dan komunikasi; real estat; aktivitas ketenagakerjaan, dan usaha penunjang lainnya); perdagangan besar dan eceran; pertambangan dan penggalian; pembangunan (konstruksi); perindustrian; dan pengelolaan air; pengelolaan air limbah Tanggal pendirian: 25 Januari 1969 Alamat: Graha Elnusa, Lantai 16 Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia

Lampiran 1. Profil Perusahaan Sampel (Lanjutan)

6	ITMG	Sindo Tambangraya Megah Tbk	Bidang usaha: Pertambangan, pemrosesan, dan logistik untuk komoditas energi Tanggal pendirian: 02 September 1987 Alamat: PT Indo Tambangraya Megah Tbk Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor Jalan Sultan Iskandar Muda Pondok Indah Kav. V-TA Jakarta Selatan 12310, Indonesia
7	MBAP	Mitrabara Airperdana Tbk	Bidang usaha: Pertambangan Tanggal pendirian: 28 Oktober 1992 Alamat: PT Mitrabara Adiperdana Tbk Grha Baramulti Komplek Harmoni Plaza, Blok A-8 Jl. Suryopranoto No.2 Jakarta Pusat 10130
8	MYOH	Samindo Resources Tbk	Bidang usaha: Pertambangan, perdagangan, pengangkutan, pembangkit tenaga listrik, perindustrian, kontruksi, jasa dan pertanian serta perkebunan. Tanggal pendirian: 15 Maret 2000 Alamat: Equity Tower 30th Floor, SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. No. 52-53 Lot 9, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
9	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	Bidang usaha: Pelayaran dan Jasa Angkutan Laut Tanggal pendirian: 10 Januari 2007 Alamat: Menara Astra 23rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta Pusat 10220
10	PTBA	Bukit Asam Tbk	Bidang usaha: Tambang batubara dan lainnya Tanggal pendirian: 02 Maret 1981 Alamat: Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia, 31716
11	PTRO	Petrosea Tbk	Bidang usaha: Kontrak pertambangan, rekayasa, pengadaan dan konstruksi, jasa minyak dan gas bumi, digitalisasi, 3d printing dan rebuild center, serta lembaga pelatihan kerja dan sertifikasi di Indonesia. Tanggal pendirian: 21 Februari 1972 Alamat: Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan 15224 Indonesia

Lampiran 1. Profil Perusahaan Sampel (Lanjutan)

12	RAJA	Rukun Raharja Tbk	Bidang usaha: Perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Tanggal pendirian: 24 Desember 1993 Alamat: Office Park Thamrin Residences Blok A 01-05 Jl. Thamrin Boulevard Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat, 10220
13	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	Bidang usaha: Jasa pendukung umum untuk Minyak & Gas Bumi dan Sektor Energi lainnya, meliputi: Jasa Konstruksi, Operasional dan Pemeliharaan, Jasa Lepas Pantai, Jasa Pengujian Tak Rusak, Jasa Inspeksi dan Sertifikasi, Perdagangan dan Jasa Penunjang Lainnya Tanggal pendirian: 22 Agustus 1984 Alamat: Radiant Group Building Jl. Kapten Tendean No. 24 Mampang Prapatan, Jakarta 12720 Indonesia
14	TPMA	Trans Power Marine Tbk	Bidang usaha: Jasa pengangkutan barang antar pula dalam negeri dan Asia Tenggara Tanggal pendirian: 24 Januari 2005 Alamat: PT Trans Power Marine Tbk Centennial Tower Lantai 26 Unit A&B JL. Gatot Subroto Kav. 24 & 25 Jakarta Selatan 12930

Lampiran 2. Perhitungan Price to Book Value Ratio (P/BV) Tahun 2018-2021

<i>Price to Book Value Ratio (P/BV) Tahun 2018</i>						
No	Kode Saham	<i>Outstanding Shares</i>	Ekuitas (IDR)	<i>Book Value per Share (IDR)</i>	<i>Price per Share (IDR)</i>	P/BV
1	ADRO	31.985.962.000	52.904.333.333.333	1.653,99	1.215	0,73
2	AKRA	4.014.694.920	8.371.108.114.000	2.085,12	4290	2,06
3	BSSR	2.616.500.000	2.176.180.829.793	831,71	2.340	2,81
4	BYAN	3.333.333.500	9.400.736.481.300	2.820,22	19.875	7,05
5	ELSA	7.298.500.000	3.298.495.000.000	451,94	344	0,76
6	ITMG	1.129.925.000	14.083.626.879.000	12.464,21	20.250	1,62
7	MBAP	1.227.271.952	1.798.263.656.343	1.465,25	2.850	1,95
8	MYOH	2.206.312.500	1.649.438.104.005	747,60	1.045	1,40
9	PSSI	5.030.000.000	1.038.738.812.112	206,51	154	0,75
10	PTBA	11.520.659.245	16.015.169.000.000	1.390,13	4.300	3,09
11	PTRO	1.008.605.000	2.759.412.474.000	2.735,87	1.785	0,65
12	RAJA	4.227.082.500	91.806.074	314,51	324	1,03
13	RUIS	770.000.000	405.950.004.960	527,21	260	0,49
14	TPMA	2.633.300.000	1.095.263.846.145	415,93	248	0,60
<i>Price to Book Value Ratio (P/BV) Tahun 2019</i>						
1	ADRO	31.985.962.000	51.806.555.555.556	1.619,67	1.555	0,96
2	AKRA	4.014.694.920	8.336.274.821.000	2.076,44	3950	1,90
3	BSSR	2.616.500.000	2.365.508.694.444	904,07	1.820	2,01
4	BYAN	3.333.333.500	8.279.558.988.505	2.483,87	15.900	6,40
5	ELSA	7.298.500.000	3.575.038.000.000	489,83	306	0,62
6	ITMG	1.129.925.000	12.368.762.275.000	10.946,53	11.475	1,05
7	MBAP	1.227.271.952	2.024.541.139.564	1.649,63	1.980	1,20
8	MYOH	2.206.312.500	1.698.947.677.759	770,04	1.295	1,68
9	PSSI	5.417.063.153	1.231.120.935.480	227,27	185	0,81
10	PTBA	11.520.659.245	18.258.275.000.000	1.584,83	2.660	1,68
11	PTRO	1.008.605.000	2.946.109.494.675	2.920,97	1.605	0,55
12	RAJA	4.227.082.500	1.406.270.352.151	332,68	189	0,57
13	RUIS	770.000.000	432.994.601.073	562,33	248	0,44
14	TPMA	2.633.300.000	1.098.996.837.533	417,35	254	0,61

**Lampiran 2. Perhitungan *Price to Book Value Ratio* (P/BV) Tahun 2018-2021
(Lanjutan)**

<i>Price to Book Value Ratio</i> (P/BV) Tahun 2020						
No	Kode Saham	<i>Outstanding Shares</i>	Ekuitas (IDR)	<i>Book Value per Share</i> (IDR)	<i>Price per Share</i> (IDR)	P/BV
1	ADRO	31.965.962.000	52.282.816.901.410	1.635,58	1.430	0,87
2	AKRA	4.014.694.920	8.752.377.209.000	2.180,09	3180	1,46
3	BSSR	2.616.500.000	2.685.239.988.355	1.026,27	1.695	1,65
4	BYAN	3.333.333.500	11.727.488.926.663	3.518,25	15.475	4,40
5	ELSA	7.298.500.000	3.739.438.000.000	512,36	352	0,69
6	ITMG	1.129.925.000	12.047.592.550.680	10.662,29	13.850	1,30
7	MBAP	1.227.271.952	1.949.589.305.708	1.588,56	2.690	1,69
8	MYOH	2.206.312.500	1.819.120.252.154	824,51	1.300	1,58
9	PSSI	5.417.063.153	1.333.358.760.734	246,14	174	0,71
10	PTBA	11.520.659.245	16.763.404.000.000	1.455,07	2.810	1,93
11	PTRO	1.008.605.000	3.255.054.318.865	3.227,28	1.930	0,60
12	RAJA	4.227.082.500	1.423.724.957.748	336,81	252	0,75
13	RUIS	770.000.000	456.440.759.263	592,78	274	0,46
14	TPMA	2.633.300.000	1.086.138.292.874	412,46	350	0,85
<i>Price to Book Value Ratio</i> (P/BV) Tahun 2021						
1	ADRO	31.985.962.000	59.096.857.142.857	1.847,59	2.250	1,22
2	AKRA	4.014.694.920	9.345.116.329.000	2.327,73	4110	1,77
3	BSSR	2.616.500.000	3.608.734.900.000	1.379,22	4.090	2,97
4	BYAN	3.333.333.500	25.686.762.010.375	7.706,03	27.000	3,50
5	ELSA	7.298.500.000	3.776.525.000.000	517,44	276	0,53
6	ITMG	1.129.925.000	17.255.593.360.530	15.271,45	20.400	1,34
7	MBAP	1.227.271.952	2.855.358.273.460	2.326,59	3.600	1,55
8	MYOH	2.206.312.500	2.006.964.510.760	909,65	1.750	1,92
9	PSSI	5.417.063.153	1.629.796.647.475	300,86	402	1,34
10	PTBA	11.520.659.245	24.059.665.000.000	2.088,39	2.710	1,30
11	PTRO	1.008.605.000	3.702.692.645.460	3.671,10	2.710	0,74
12	RAJA	4.227.082.500	1.452.372.229.247	343,59	182	0,53
13	RUIS	770.000.000	484.290.256.371	628,95	206	0,33
14	TPMA	2.633.300.000	1.099.648.275.939	417,59	388	0,93

Lampiran 3. Perhitungan *Price to Earnings Ratio* (P/E) Tahun 2018-2021

<i>Price to Earnings Ratio</i> (P/E) Tahun 2018						
No	Kode Saham	<i>Outstanding Shares</i>	Laba Tahun Berjalan (IDR)	<i>Earnings per Share</i> (IDR)	<i>Price per Share</i> (IDR)	P/E
1	ADRO	31.985.962.000	6.053.913.043.478	189,27	1215	6,42
2	AKRA	4.014.694.920	1.644.834.070.000	409,70	4290	10,47
3	BSSR	2.616.500.000	1.000.101.245.076	382,23	2340	6,12
4	BYAN	3.333.333.500	7.246.821.723.993	2.174,05	19875	9,14
5	ELSA	7.298.500.000	276.314.000.000	37,86	344	9,09
6	ITMG	1.129.925.000	3.793.312.431.000	3.357,14	20250	6,03
7	MBAP	1.227.271.952	728.548.797.789	593,63	2850	4,80
8	MYOH	2.206.312.500	447.451.329.681	202,81	1045	5,15
9	PSSI	5.030.000.000	202.922.484.696	40,34	154	3,82
10	PTBA	11.520.659.245	5.121.112.000.000	444,52	4300	9,67
11	PTRO	1.008.605.000	332.454.798.000	329,62	1785	5,42
12	RAJA	4.227.082.500	165.540.014.892	39,16	324	8,27
13	RUIS	770.000.000	27.054.684.979	35,14	260	7,40
14	TPMA	2.633.300.000	110.424.908.943	41,93	248	5,91
<i>Price to Earnings Ratio</i> (P/E) Tahun 2019						
1	ADRO	31.985.962.000	5.613.750.000.000	175,51	1555	8,86
2	AKRA	4.014.694.920	713.623.441.000	177,75	3950	22,22
3	BSSR	2.616.500.000	423.158.027.778	161,73	1820	11,25
4	BYAN	3.333.333.500	3.105.406.448.956	931,62	15900	17,07
5	ELSA	7.298.500.000	356.474.000.000	48,84	306	6,27
6	ITMG	1.129.925.000	1.824.534.052.000	1.614,74	11475	7,11
7	MBAP	1.227.271.952	490.531.287.282	399,69	1980	4,95
8	MYOH	2.206.312.500	362.432.057.073	164,27	1295	7,88
9	PSSI	5.417.063.153	184.725.078.818	34,10	185	5,43
10	PTBA	11.520.659.245	4.056.888.000.000	352,14	2660	7,55
11	PTRO	1.008.605.000	433.363.830.875	429,67	1605	3,74
12	RAJA	4.227.082.500	79.325.444.856	18,77	189	10,07
13	RUIS	770.000.000	33.085.812.498	42,97	248	5,77
14	TPMA	2.633.300.000	114.533.800.349	43,49	254	5,84

**Lampiran 3. Perhitungan *Price to Earnings Ratio* (P/E) Tahun 2018-2021
(Lanjutan)**

<i>Price to Earnings Ratio</i> (P/E) Tahun 2020						
No	Kode Saham	<i>Outstanding Shares</i>	Laba Tahun Berjalan (IDR)	<i>Earnings per Share</i> (IDR)	<i>Price per Share</i> (IDR)	P/E
1	ADRO	31.965.962.000	2.232.464.788.732	69,84	1430	20,48
2	AKRA	4.014.694.920	924.918.465.000	230,38	3180	13,80
3	BSSR	2.616.500.000	430.487.362.026	164,53	1695	10,30
4	BYAN	3.333.333.500	4.636.863.362.729	1.391,06	15475	11,12
5	ELSA	7.298.500.000	249.082.000.000	34,13	352	10,31
6	ITMG	1.129.925.000	556.710.442.345	492,70	13850	28,11
7	MBAP	1.227.271.952	387.428.054.122	315,68	2690	8,52
8	MYOH	2.206.312.500	317.496.497.207	143,90	1300	9,03
9	PSSI	5.417.063.153	118.908.295.251	21,95	174	7,93
10	PTBA	11.520.659.245	2.386.819.000.000	207,18	2810	13,56
11	PTRO	1.008.605.000	455.295.456.395	451,41	1930	4,28
12	RAJA	4.227.082.500	19.597.902.992	4,64	252	54,35
13	RUIS	770.000.000	27.541.932.779	35,77	274	7,66
14	TPMA	2.633.300.000	29.410.218.980	11,17	350	31,34
<i>Price to Earnings Ratio</i> (P/E) Tahun 2021						
1	ADRO	31.985.962.000	13.335.600.000.000	416,92	2250	5,40
2	AKRA	4.014.694.920	1.111.613.585.000	276,89	4110	14,84
3	BSSR	2.616.500.000	2.930.913.028.571	1.120,17	4090	3,65
4	BYAN	3.333.333.500	17.304.932.840.171	5.191,48	27000	5,20
5	ELSA	7.298.500.000	108.740.000.000	14,90	276	18,52
6	ITMG	1.129.925.000	6.785.910.707.850	6.005,63	20400	3,40
7	MBAP	1.227.271.952	1.435.885.388.674	1.169,98	3600	3,08
8	MYOH	2.206.312.500	384.456.052.992	174,25	1750	10,04
9	PSSI	5.417.063.153	356.985.049.195	65,90	402	6,10
10	PTBA	11.520.659.245	7.909.113.000.000	686,52	2710	3,95
11	PTRO	1.008.605.000	481.065.234.570	476,96	2710	5,68
12	RAJA	4.227.082.500	32.137.623.353	7,60	182	23,94
13	RUIS	770.000.000	18.334.263.708	23,81	206	8,65
14	TPMA	2.633.300.000	56.495.556.877	21,45	388	18,08

Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt - d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
ADRO							
2017	Des				1.860		
2018	<i>Year</i>	31.985.962.000	3.263.493	102,03		-2,28	5,74
	Jan			8,50	2.450	32,18	0,35
	Feb			8,50	2.350	-3,73	0,36
	Mar			8,50	2.130	-9,00	0,40
	Apr			8,50	1.835	-13,45	0,46
	Mei			8,50	1.885	3,19	0,45
	Jun			8,50	1.790	-4,59	0,47
	Jul			8,50	1.905	6,90	0,45
	Agu			8,50	1.865	-1,65	0,46
	Sep			8,50	1.835	-1,15	0,46
	Okt			8,50	1.650	-9,62	0,52
	Nov			8,50	1.285	-21,61	0,66
Des			8,50	1.215	-4,79	0,70	
2019	<i>Year</i>	31.985.962.000	3.820.542	119,44		3,37	9,13
	Jan			9,95	1.390	15,22	0,72
	Feb			9,95	1.310	-5,04	0,76
	Mar			9,95	1.345	3,43	0,74
	Apr			9,95	1.305	-2,23	0,76
	Mei			9,95	1.295	0,00	0,77
	Jun			9,95	1.360	5,79	0,73
	Jul			9,95	1.270	-5,89	0,78
	Agu			9,95	1.125	-10,63	0,88
	Sep			9,95	1.290	15,55	0,77
	Okt			9,95	1.310	2,32	0,76
	Nov			9,95	1.230	-5,35	0,81
Des			9,95	1.555	27,23	0,64	

**Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)**

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt - d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
ADRO							
2020	<i>Year</i>	31.985.962.000	1.410.084	44,11		0,40	3,94
	Jan			3,68	1.225	-20,99	0,30
	Feb			3,68	1.155	-5,41	0,32
	Mar			3,68	990	-13,97	0,37
	Apr			3,68	920	-6,70	0,40
	Mei			3,68	1.100	19,96	0,33
	Jun			3,68	995	-9,21	0,37
	Jul			3,68	1.085	9,41	0,34
	Agu			3,68	1.085	0,34	0,34
	Sep			3,68	1.135	4,95	0,32
	Okt			3,68	1.125	-0,56	0,33
	Nov			3,68	1.390	23,88	0,26
	Des			3,68	1.430	3,14	0,26
2021	<i>Year</i>	31.985.962.000	7.097.371	221,89		6,26	16,17
	Jan			18,49	1.200	-14,79	1,54
	Feb			18,49	1.180	-0,13	1,57
	Mar			18,49	1.175	1,14	1,57
	Apr			18,49	1.245	7,53	1,49
	Mei			18,49	1.190	-2,93	1,55
	Jun			18,49	1.205	2,81	1,53
	Jul			18,49	1.335	12,32	1,39
	Agu			18,49	1.260	-4,23	1,47
	Sep			18,49	1.760	41,15	1,05
	Okt			18,49	1.680	-3,49	1,10
	Nov			18,49	1.700	2,29	1,09
	Des			18,49	2.250	33,44	0,82

Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt - d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
AKRA							
2017	Des				1.270		
2018	Year	4.014.694.920	883.232	220,00		-0,89	24,86
	Jan			18,33	1.245	-0,52	1,47
	Feb			18,33	1.220	-0,54	1,50
	Mar			18,33	1.135	-5,46	1,62
	Apr			18,33	980	-12,04	1,87
	Mei			18,33	980	1,87	1,87
	Jun			18,33	860	-10,37	2,13
	Jul			18,33	840	-0,19	2,18
	Agu			18,33	720	-12,10	2,55
	Sep			18,33	730	3,94	2,51
	Okt			18,33	690	-2,97	2,66
	Nov			18,33	780	15,70	2,35
	Des			18,33	855	11,97	2,14
2019	Year	4.014.694.920	722.645	180,00		1,75	21,41
	Jan			15,00	1.050	24,56	1,43
	Feb			15,00	1.110	7,14	1,35
	Mar			15,00	940	-13,96	1,60
	Apr			15,00	890	-3,72	1,69
	Mei			15,00	795	-8,99	1,89
	Jun			15,00	815	4,40	1,84
	Jul			15,00	800	0,00	1,88
	Agu			15,00	850	8,13	1,76
	Sep			15,00	760	-8,82	1,97
	Okt			15,00	790	5,92	1,90
	Nov			15,00	680	-12,03	2,21
	Des			15,00	790	18,38	1,90

**Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)**

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt - d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
AKRA							
2020	<i>Year</i>	4.014.694.920	395.041	98,00		0,76	18,56
	Jan			8,17	660	-15,42	1,24
	Feb			8,17	530	-18,46	1,54
	Mar			8,17	394	-24,12	2,07
	Apr			8,17	480	23,90	1,70
	Mei			8,17	470	-0,38	1,74
	Jun			8,17	505	9,18	1,62
	Jul			8,17	575	15,48	1,42
	Agu			8,17	580	2,29	1,41
	Sep			8,17	510	-10,66	1,60
	Okt			8,17	535	6,50	1,53
	Nov			8,17	580	9,94	1,41
	Des			8,17	635	10,89	1,29
2021	<i>Year</i>	4.014.694.920	532.903	132,00		4,10	18,69
	Jan			11,00	565	-9,29	1,95
	Feb			11,00	670	20,53	1,64
	Mar			11,00	640	-2,84	1,72
	Apr			11,00	650	3,28	1,69
	Mei			11,00	645	0,92	1,71
	Jun			11,00	630	-0,62	1,75
	Jul			11,00	720	16,03	1,53
	Agu			11,00	775	9,17	1,42
	Sep			11,00	870	13,68	1,26
	Okt			11,00	850	-1,03	1,29
	Nov			11,00	790	-5,76	1,39
	Des			11,00	820	5,19	1,34

**Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)**

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt - d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
BSSR							
2017	Des			381,88	2.100		
2018	Year	2.616.500.000	999.189	31,82		2,42	15,34
	Jan			31,82	2.420	16,75	1,32
	Feb			31,82	2.550	6,69	1,25
	Mar			31,82	2.350	-6,60	1,35
	Apr			31,82	2.530	9,01	1,26
	Mei			31,82	2.580	3,23	1,23
	Jun			31,82	2.640	3,56	1,21
	Jul			31,82	2.500	-4,10	1,27
	Agu			31,82	2.540	2,87	1,25
	Sep			31,82	2.690	7,16	1,18
	Okt			31,82	2.410	-9,23	1,32
	Nov			31,82	2.380	0,08	1,34
	Des			53,08	2.340	-0,34	1,36
2019	Year	2.616.500.000	138.889	4,42		-1,53	2,77
	Jan			4,42	2.370	1,47	0,19
	Feb			4,42	2.370	0,19	0,19
	Mar			4,42	2.390	1,03	0,19
	Apr			4,42	1.940	-18,64	0,23
	Mei			4,42	2.030	4,87	0,22
	Jun			4,42	1.710	-15,55	0,26
	Jul			4,42	1.645	-3,54	0,27
	Agu			4,42	1.675	2,09	0,26
	Sep			4,42	1.830	9,52	0,24
	Okt			4,42	1.800	-1,40	0,25
	Nov			4,42	1.825	1,63	0,24
	Des			381,88	1.820	-0,03	0,24

Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt - d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
BSSR							
2020	<i>Year</i>	2.616.500.000	141,050	53,91		0,43	3,51
	Jan			4,49	1.890	4,09	0,24
	Feb			4,49	1.930	2,35	0,23
	Mar			4,49	1.880	-2,36	0,24
	Apr			4,49	1.590	-15,19	0,28
	Mei			4,49	1.225	-22,67	0,37
	Jun			4,49	1.455	19,14	0,31
	Jul			4,49	1.330	-8,28	0,34
	Agu			4,49	1.390	4,85	0,32
	Sep			4,49	1.410	1,76	0,32
	Okt			4,49	1.370	-2,52	0,33
	Nov			4,49	1.670	22,23	0,27
	Des			4,49	1.695	1,77	0,27
2021	<i>Year</i>	2.616.500.000	2,042,857	780,76		12,11	41,90
	Jan			65,06	1.440	-11,21	4,52
	Feb			65,06	1.550	12,16	4,20
	Mar			65,06	1.480	-0,32	4,40
	Apr			65,06	1.540	8,45	4,22
	Mei			65,06	1.605	8,45	4,05
	Jun			65,06	1.625	5,30	4,00
	Jul			65,06	1.690	8,00	3,85
	Agu			65,06	1.755	7,70	3,71
	Sep			65,06	2.360	38,18	2,76
	Okt			65,06	2.580	12,08	2,52
	Nov			65,06	3.130	23,84	2,08
	Des			65,06	4.090	32,75	1,59

Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [($d_t - d_{t-1}$ + c) / d_{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
BYAN							
2017	Des				1.060		
2018	<i>Year</i>	3.333.333.500	2.172.150	651,65		10,02	45,46
	Jan			54,30	1.070	6,07	5,08
	Feb			54,30	1.075	5,54	5,05
	Mar			54,30	1.070	4,59	5,08
	Apr			54,30	1.095	7,41	4,96
	Mei			54,30	1.110	6,33	4,89
	Jun			54,30	1.450	35,52	3,75
	Jul			54,30	1.975	39,95	2,75
	Agu			54,30	1.975	2,75	2,75
	Sep			54,30	1.855	-3,33	2,93
	Okt			54,30	1.960	8,59	2,77
	Nov			54,30	1.990	4,30	2,73
	Des			54,30	1.985	2,48	2,74
2019	<i>Year</i>	3.333.333.500	4.180.302	1.251,09		4,49	73,40
	Jan			104,26	1.900	0,97	5,49
	Feb			104,26	1.895	5,22	5,50
	Mar			104,26	1.890	5,24	5,52
	Apr			104,26	1.900	6,05	5,49
	Mei			104,26	1.890	4,96	5,52
	Jun			104,26	1.950	8,69	5,35
	Jul			104,26	1.690	-7,99	6,17
	Agu			104,26	1.630	2,62	6,40
	Sep			104,26	1.660	8,24	6,28
	Okt			104,26	1.375	-10,89	7,58
	Nov			104,26	1.380	7,95	7,55
	Des			104,26	1.590	22,77	6,56

**Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)**

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [($d_t - d_{t-1} + c$) / d_{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
BYAN							
2020	<i>Year</i>	3.333.333.500	940.334	282,10		1,78	20,24
	Jan			23,51	1.520	-2,92	1,55
	Feb			23,51	1.520	1,55	1,55
	Mar			23,51	1.450	-3,06	1,62
	Apr			23,51	1.450	1,62	1,62
	Mei			23,51	1.445	1,28	1,63
	Jun			23,51	1.250	-11,87	1,88
	Jul			23,51	1.320	7,48	1,78
	Agu			23,51	1.285	-0,87	1,83
	Sep			23,51	1.265	0,27	1,86
	Okt			23,51	1.245	0,28	1,89
	Nov			23,51	1.550	26,39	1,52
	Des			23,51	1.545	1,19	1,52
2021	<i>Year</i>	3.333.333.500	4.280.702	1284,21		14,09	76,95
	Jan			107,02	1.450	0,78	7,38
	Feb			107,02	1.350	0,48	7,93
	Mar			107,02	1.245	0,15	8,60
	Apr			107,02	1.455	25,46	7,36
	Mei			107,02	1.415	4,61	7,56
	Jun			107,02	1.360	3,68	7,87
	Jul			107,02	1.440	13,75	7,43
	Agu			107,02	1.480	10,21	7,23
	Sep			107,02	2.940	105,88	3,64
	Okt			107,02	2.600	-7,92	4,12
	Nov			107,02	2.760	10,27	3,88
	Des			107,02	2.700	1,70	3,96

Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [[$d_t - d_{t-1} + c$] / d_{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
ELSA							
2017	Des				372		
2018	Year	7.298.500.000	37.071	5,08		0,12	1,33
	Jan			0,42	426	14,63	0,10
	Feb			0,42	505	18,64	0,08
	Mar			0,42	466	-7,64	0,09
	Apr			0,42	422	-9,35	0,10
	Mei			0,42	410	-2,74	0,10
	Jun			0,42	336	-17,95	0,13
	Jul			0,42	356	6,08	0,12
	Agu			0,42	362	1,80	0,12
	Sep			0,42	372	2,88	0,11
	Okt			0,42	376	1,19	0,11
	Nov			0,42	308	-17,97	0,14
	Des			0,42	344	11,83	0,12
2019	Year	7.298.500.000	69.079	9,46		-0,45	2,78
	Jan			0,79	364	6,04	0,22
	Feb			0,79	368	1,32	0,21
	Mar			0,79	360	-1,96	0,22
	Apr			0,79	386	7,44	0,20
	Mei			0,79	348	-9,64	0,23
	Jun			0,79	378	8,85	0,21
	Jul			0,79	360	-4,55	0,22
	Agu			0,79	346	-3,67	0,23
	Sep			0,79	320	-7,29	0,25
	Okt			0,79	314	-1,63	0,25
	Nov			0,79	272	-13,12	0,29
	Des			0,79	306	12,79	0,26

**Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)**

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt - d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
ELSA							
2020	<i>Year</i>	7.298.500.000	89.119	12,21		3,61	5,54
	Jan			1,02	272	-10,78	0,37
	Feb			1,02	208	-23,16	0,49
	Mar			1,02	151	-26,91	0,67
	Apr			1,02	196	30,48	0,52
	Mei			1,02	197	1,03	0,52
	Jun			1,02	220	12,19	0,46
	Jul			1,02	228	4,10	0,45
	Agu			1,02	244	7,46	0,42
	Sep			1,02	194	-20,07	0,52
	Okt			1,02	212	9,80	0,48
	Nov			1,02	294	39,16	0,35
	Des			1,02	352	20,07	0,29
2021	<i>Year</i>	7.298.500.000	74.725	10,24		-1,27	3,37
	Jan			0,85	358	1,95	0,24
	Feb			0,85	402	12,53	0,21
	Mar			0,85	344	-14,22	0,25
	Apr			0,85	356	3,74	0,24
	Mei			0,85	304	-14,37	0,28
	Jun			0,85	266	-12,22	0,32
	Jul			0,85	262	-1,18	0,33
	Agu			0,85	260	-0,44	0,33
	Sep			0,85	306	18,02	0,28
	Okt			0,85	304	-0,37	0,28
	Nov			0,85	278	-8,27	0,31
	Des			0,85	276	-0,41	0,31

Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt – d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
ITMG							
2017	Des				20.700		
2018	Year	1.129.925.000	3.611.170	3.195,94		2,24	12,571
	Jan			266,33	30.300	47,66	0,879
	Feb			266,33	30.800	2,53	0,865
	Mar			266,33	28.500	-6,60	0,934
	Apr			266,33	23.650	-16,08	1,126
	Mei			266,33	25.825	10,32	1,031
	Jun			266,33	22.375	-12,33	1,190
	Jul			266,33	28.475	28,45	0,935
	Agu			266,33	28.300	0,32	0,941
	Sep			266,33	25.850	-7,72	1,030
	Okt			266,33	24.900	-2,64	1,070
	Nov			266,33	21.250	-13,59	1,253
	Des			266,33	20.250	-3,45	1,315
2019	Year	1.129.925.000	2.975	2,63		-3,76	0,017
	Jan			0,22	22.800	12,59	0,001
	Feb			0,22	21.375	-6,25	0,001
	Mar			0,22	23.925	11,93	0,001
	Apr			0,22	19.225	-19,64	0,001
	Mei			0,22	17.525	-8,84	0,001
	Jun			0,22	17.550	0,14	0,001
	Jul			0,22	16.825	-4,13	0,001
	Agu			0,22	13.000	-22,73	0,002
	Sep			0,22	12.400	-4,61	0,002
	Okt			0,22	13.300	7,26	0,002
	Nov			0,22	10.225	-23,12	0,002
	Des			0,22	11.475	12,23	0,002

Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt – d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
ITMG							
2020	<i>Year</i>	1.129.925.000	913.553	808,51		4,26	9,14
	Jan			67,38	10.050	-11,83	0,67
	Feb			67,38	11.300	13,11	0,60
	Mar			67,38	8.100	-27,72	0,83
	Apr			67,38	7.200	-10,28	0,94
	Mei			67,38	8.100	13,44	0,83
	Jun			67,38	7.100	-11,51	0,95
	Jul			67,38	7.900	12,22	0,85
	Agu			67,38	8.275	5,60	0,81
	Sep			67,38	8.150	-0,70	0,83
	Okt			67,38	8.125	0,52	0,83
	Nov			67,38	13.100	62,06	0,51
	Des			67,38	13.850	6,24	0,49
2021	<i>Year</i>	1.129.925.000	1.523.074	1.347,94		4,63	8,92
	Jan			112,33	12.250	-10,74	0,92
	Feb			112,33	12.200	0,51	0,92
	Mar			112,33	11.425	-5,43	0,98
	Apr			112,33	11.875	4,92	0,95
	Mei			112,33	12.925	9,79	0,87
	Jun			112,33	14.200	10,73	0,79
	Jul			112,33	16.950	20,16	0,66
	Agu			112,33	16.000	-4,94	0,70
	Sep			112,33	20.800	30,70	0,54
	Okt			112,33	21.600	4,39	0,52
	Nov			112,33	21.550	0,29	0,52
	Des			112,33	20.400	-4,82	0,55

Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt - d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
MBAP							
2017	Des				2.900		
2018	Year	1.227.271.952	703.333	573,09		1,85	17,81
	Jan			47,76	3.370	17,85	1,42
	Feb			47,76	3.890	16,85	1,23
	Mar			47,76	3.220	-16,00	1,48
	Apr			47,76	3.010	-5,04	1,59
	Mei			47,76	3.480	17,20	1,37
	Jun			47,76	3.540	3,10	1,35
	Jul			47,76	3.270	-6,28	1,46
	Agu			47,76	3.160	-1,90	1,51
	Sep			47,76	3.010	-3,24	1,59
	Okt			47,76	3.000	1,25	1,59
	Nov			47,76	3.090	4,59	1,55
	Des			47,76	2.850	-6,22	1,68
2019	Year	1.227.271.952	194.614	158,57		-2,31	6,98
	Jan			13,21	2.990	5,38	0,44
	Feb			13,21	2.990	0,44	0,44
	Mar			13,21	2.880	-3,24	0,46
	Apr			13,21	2.640	-7,87	0,50
	Mei			13,21	2.390	-8,97	0,55
	Jun			13,21	2.220	-6,56	0,60
	Jul			13,21	2.170	-1,66	0,61
	Agu			13,21	1.945	-9,76	0,68
	Sep			13,21	1.920	-0,61	0,69
	Okt			13,21	1.980	3,81	0,67
	Nov			13,21	1.950	-0,85	0,68
	Des			13,21	1.980	2,22	0,67

Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt - d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
MBAP							
2020	<i>Year</i>	1.227.271.952	489.657	398,98		4,86	21,02
	Jan			33,25	1.840	-5,39	1,81
	Feb			33,25	1.795	-0,64	1,85
	Mar			33,25	1.550	-11,80	2,15
	Apr			33,25	1.600	5,37	2,08
	Mei			33,25	1.580	0,83	2,10
	Jun			33,25	1.625	4,95	2,05
	Jul			33,25	1.770	10,97	1,88
	Agu			33,25	2.120	21,65	1,57
	Sep			33,25	2.050	-1,73	1,62
	Okt			33,25	2.250	11,38	1,48
	Nov			33,25	2.750	23,70	1,21
	Des			33,25	2.690	-0,97	1,24
2021	<i>Year</i>	1.227.271.952	555.944	452,99		4,04	14,61
	Jan			37,75	2.660	0,29	1,42
	Feb			37,75	2.800	6,68	1,35
	Mar			37,75	2.710	-1,87	1,39
	Apr			37,75	2.800	4,71	1,35
	Mei			37,75	3.050	10,28	1,24
	Jun			37,75	2.850	-5,32	1,32
	Jul			37,75	3.040	7,99	1,24
	Agu			37,75	3.160	5,19	1,19
	Sep			37,75	3.960	26,51	0,95
	Okt			37,75	3.600	-8,14	1,05
	Nov			37,75	3.570	0,22	1,06
	Des			37,75	3.600	1,90	1,05

Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt - d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
MYOH							
2017	Des				700		
2018	<i>Year</i>	2.206.312.500	260.709	118,16		4,70	13,90
	Jan			9,85	780	12,84	1,26
	Feb			9,85	805	4,47	1,22
	Mar			9,85	785	-1,26	1,25
	Apr			9,85	815	5,08	1,21
	Mei			9,85	830	3,05	1,19
	Jun			9,85	850	3,60	1,16
	Jul			9,85	845	0,57	1,17
	Agu			9,85	840	0,57	1,17
	Sep			9,85	835	0,58	1,18
	Okt			9,85	860	4,17	1,15
	Nov			9,85	980	15,10	1,00
	Des			9,85	1.045	7,64	0,94
2019	<i>Year</i>	2.206.312.500	264.375	119,83		2,88	9,29
	Jan			9,99	1.190	14,83	0,84
	Feb			9,99	1.365	15,55	0,73
	Mar			9,99	1.365	0,73	0,73
	Apr			9,99	1.205	-10,99	0,83
	Mei			9,99	1.310	9,54	0,76
	Jun			9,99	1.295	-0,38	0,77
	Jul			9,99	1.395	8,49	0,72
	Agu			9,99	1.290	-6,81	0,77
	Sep			9,99	1.285	0,39	0,78
	Okt			9,99	1.250	-1,95	0,80
	Nov			9,99	1.265	2,00	0,79
	Des			9,99	1.295	3,16	0,77

**Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)**

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt - d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
MYOH							
2020	<i>Year</i>	2.206.312.500	211.616	95,91		1,58	8,51
	Jan			7,99	1.190	-7,49	0,67
	Feb			7,99	1.100	-6,89	0,73
	Mar			7,99	1.160	6,18	0,69
	Apr			7,99	1.255	8,88	0,64
	Mei			7,99	860	-30,84	0,93
	Jun			7,99	1.015	18,95	0,79
	Jul			7,99	1.135	12,61	0,70
	Agu			7,99	1.135	0,70	0,70
	Sep			7,99	1.120	-0,62	0,71
	Okt			7,99	1.150	3,39	0,70
	Nov			7,99	1.250	9,39	0,64
	Des			7,99	1.300	4,64	0,61
2021	<i>Year</i>	2.206.312.500	214.212	97,09		3,11	6,57
	Jan			8,09	1.255	-2,84	0,64
	Feb			8,09	1.315	5,43	0,62
	Mar			8,09	1.365	4,42	0,59
	Apr			8,09	1.380	1,69	0,59
	Mei			8,09	1.460	6,38	0,55
	Jun			8,09	1.450	-0,13	0,56
	Jul			8,09	1.465	1,59	0,55
	Agu			8,09	1.515	3,97	0,53
	Sep			8,09	1.545	2,51	0,52
	Okt			8,09	1.665	8,29	0,49
	Nov			8,09	1.750	5,59	0,46
	Des			8,09	1.750	0,46	0,46

**Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)**

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt - d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
PSSI							
2017	Des				110		
2018	Year	5.030.000.000	51.505	10,24		4,82	6,27
	Jan			0,85	173	58,05	0,49
	Feb			0,85	158	-8,18	0,54
	Mar			0,85	190	20,79	0,45
	Apr			0,85	180	-4,81	0,47
	Mei			0,85	168	-6,19	0,51
	Jun			0,85	148	-11,40	0,58
	Jul			0,85	174	18,14	0,49
	Agu			0,85	154	-11,00	0,55
	Sep			0,85	158	3,15	0,54
	Okt			0,85	161	2,44	0,53
	Nov			0,85	152	-5,06	0,56
	Des			0,85	154	1,88	0,55
2019	Year	5.417.063.153	34.634	6,39	PSSI	1,93	3,70
	Jan			0,53	170	10,74	0,31
	Feb			0,53	174	2,67	0,31
	Mar			0,53	177	2,03	0,30
	Apr			0,53	167	-5,35	0,32
	Mei			0,53	167	0,32	0,32
	Jun			0,53	171	2,71	0,31
	Jul			0,53	167	-2,03	0,32
	Agu			0,53	165	-0,88	0,32
	Sep			0,53	177	7,60	0,30
	Okt			0,53	176	-0,26	0,30
	Nov			0,53	178	1,44	0,30
	Des			0,53	185	4,23	0,29

**Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)**

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt - d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
PSSI							
2020	<i>Year</i>	5.417.063.153	26.712	4,93		0,03	3,06
	Jan			0,41	165	-10,59	0,25
	Feb			0,41	161	-2,18	0,26
	Mar			0,41	156	-2,85	0,26
	Apr			0,41	138	-11,28	0,30
	Mei			0,41	141	2,47	0,29
	Jun			0,41	169	20,15	0,24
	Jul			0,41	170	0,83	0,24
	Agu			0,41	165	-2,70	0,25
	Sep			0,41	169	2,67	0,24
	Okt			0,41	169	0,24	0,24
	Nov			0,41	166	-1,53	0,25
	Des			0,41	174	5,07	0,24
2021	<i>Year</i>	5.417.063.153	43.372	8,01		8,00	3,14
	Jan			0,67	167	-3,64	0,40
	Feb			0,67	182	9,38	0,37
	Mar			0,67	199	9,71	0,34
	Apr			0,67	236	18,93	0,28
	Mei			0,67	290	23,16	0,23
	Jun			0,67	250	-13,56	0,27
	Jul			0,67	240	-3,73	0,28
	Agu			0,67	282	17,78	0,24
	Sep			0,67	318	13,00	0,21
	Okt			0,67	348	9,64	0,19
	Nov			0,67	380	9,39	0,18
	Des			0,67	402	5,97	0,17

Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt - d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
PTBA							
2017	Des				2.460		
2018	Year	11.520.659.245	357.331	31,02		5,57	0,82
	Jan			2,58	3.400	38,32	0,08
	Feb			2,58	3.170	-6,69	0,08
	Mar			2,58	2.940	-7,17	0,09
	Apr			2,58	3.240	10,29	0,08
	Mei			2,58	3.800	17,36	0,07
	Jun			2,58	3.970	4,54	0,07
	Jul			2,58	4.480	12,91	0,06
	Agu			2,58	4.050	-9,54	0,06
	Sep			2,58	4.320	6,73	0,06
	Okt			2,58	4.250	-1,56	0,06
	Nov			2,58	4.020	-5,35	0,06
	Des			2,58	4.300	7,03	0,06
2019	Year	11.520.659.245	3.767.959	327,06	PTBA	-2,64	11,13
	Jan			27,26	4.310	0,87	0,63
	Feb			27,26	3.980	-7,02	0,68
	Mar			27,26	4.200	6,21	0,65
	Apr			27,26	3.960	-5,07	0,69
	Mei			27,26	3.060	-22,04	0,89
	Jun			27,26	2.960	-2,38	0,92
	Jul			27,26	2.740	-6,51	0,99
	Agu			27,26	2.470	-8,86	1,10
	Sep			27,26	2.260	-7,40	1,21
	Okt			27,26	2.250	0,76	1,21
	Nov			27,26	2.420	8,77	1,13
	Des			27,26	2.660	11,04	1,02

**Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)**

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt - d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
PTBA							
2020	<i>Year</i>	11.520.659.245	3.651.200	316,93		2,24	15,00
	Jan			26,41	2.210	-15,92	1,20
	Feb			26,41	2.240	2,55	1,18
	Mar			26,41	2.180	-1,50	1,21
	Apr			26,41	1.875	-12,78	1,41
	Mei			26,41	1.945	5,14	1,36
	Jun			26,41	2.020	5,21	1,31
	Jul			26,41	2.030	1,80	1,30
	Agu			26,41	2.040	1,79	1,29
	Sep			26,41	1.970	-2,14	1,34
	Okt			26,41	1.960	0,83	1,35
	Nov			26,41	2.360	21,76	1,12
	Des			26,41	2.810	20,19	0,94
2021	<i>Year</i>	11.520.659.245	835.388	72,51		0,50	2,98
	Jan			6,04	2.580	-7,97	0,23
	Feb			6,04	2.710	5,27	0,22
	Mar			6,04	2.620	-3,10	0,23
	Apr			6,04	2.370	-9,31	0,25
	Mei			6,04	2.210	-6,50	0,27
	Jun			6,04	2.000	-9,23	0,30
	Jul			6,04	2.230	11,80	0,27
	Agu			6,04	2.110	-5,11	0,29
	Sep			6,04	2.760	31,09	0,22
	Okt			6,04	2.680	-2,68	0,23
	Nov			6,04	2.600	-2,76	0,23
	Des			6,04	2.710	4,46	0,22

Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt - d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
PTRO							
2017	Des				1.660		
2018	Year	1.008.605.000	175.220	173,73		2,52	8,94
	Jan			14,48	2.420	46,66	0,60
	Feb			14,48	2.480	3,08	0,58
	Mar			14,48	2.400	-2,64	0,60
	Apr			14,48	1.965	-17,52	0,74
	Mei			14,48	1.870	-4,10	0,77
	Jun			14,48	1.605	-13,40	0,90
	Jul			14,48	1.675	5,26	0,86
	Agu			14,48	1.855	11,61	0,78
	Sep			14,48	2.040	10,75	0,71
	Okt			14,48	2.020	-0,27	0,72
	Nov			14,48	1.690	-15,62	0,86
	Des			14,48	1.785	6,48	0,81
2019	Year	1.008.605.000	121.272	120,24		0,03	7,39
	Jan			10,02	1.985	11,77	0,50
	Feb			10,02	1.935	-2,01	0,52
	Mar			10,02	1.825	-5,17	0,55
	Apr			10,02	1.915	5,48	0,52
	Mei			10,02	1.625	-14,62	0,62
	Jun			10,02	1.620	0,31	0,62
	Jul			10,02	1.565	-2,78	0,64
	Agu			10,02	1.350	-13,10	0,74
	Sep			10,02	1.380	2,96	0,7
	Okt			10,02	1.475	7,61	0,68
	Nov			10,02	1.545	5,43	0,65
	Des			10,02	1.605	4,53	0,62

**Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)**

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt - d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
PTRO							
2020	<i>Year</i>	1.008.605.000	98.735	97,89		3,35	6,51
	Jan			8,16	1.480	-7,28	0,55
	Feb			8,16	1.285	-12,62	0,63
	Mar			8,16	1.130	-11,43	0,72
	Apr			8,16	1.255	11,78	0,65
	Mei			8,16	1.220	-2,14	0,67
	Jun			8,16	1.320	8,87	0,62
	Jul			8,16	1.970	49,86	0,41
	Agu			8,16	1.900	-3,14	0,43
	Sep			8,16	1.610	-14,83	0,51
	Okt			8,16	1.700	6,10	0,48
	Nov			8,16	2.000	18,13	0,41
	Des			8,16	1.930	-3,09	0,42
2021	<i>Year</i>	1.008.605.000	114.152	113,18		1,89	5,43
	Jan			9,43	1.725	-10,13	0,55
	Feb			9,43	1.840	7,21	0,51
	Mar			9,43	1.940	5,95	0,49
	Apr			9,43	2.270	17,50	0,42
	Mei			9,43	1.990	-11,92	0,47
	Jun			9,43	1.910	-3,55	0,49
	Jul			9,43	1.940	2,06	0,49
	Agu			9,43	2.280	18,01	0,41
	Sep			9,43	2.370	4,36	0,40
	Okt			9,43	2.540	7,57	0,37
	Nov			9,43	2.350	-7,11	0,40
	Des			9,43	2.170	-7,26	0,43

**Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)**

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt - d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
RAJA							
2017	Des				300		
2018	<i>Year</i>	4.227.082.500	20.955	4,96		5,01	0,98
	Jan			0,41	334	11,47	0,12
	Feb			0,41	680	103,72	0,06
	Mar			0,41	525	-22,73	0,08
	Apr			0,41	735	40,08	0,06
	Mei			0,41	740	0,74	0,06
	Jun			0,41	605	-18,19	0,07
	Jul			0,41	680	12,47	0,06
	Agu			0,41	545	-19,79	0,08
	Sep			0,41	530	-2,68	0,08
	Okt			0,41	474	-10,49	0,09
	Nov			0,41	388	-18,06	0,11
	Des			0,41	324	-16,39	0,13
2019	<i>Year</i>	4.227.082.500	27.378	6,48		-3,12	2,57
	Jan			0,54	390	20,54	0,14
	Feb			0,54	348	-10,63	0,16
	Mar			0,54	262	-24,56	0,21
	Apr			0,54	276	5,55	0,20
	Mei			0,54	260	-5,60	0,21
	Jun			0,54	282	8,67	0,19
	Jul			0,54	256	-9,03	0,21
	Agu			0,54	250	-2,13	0,22
	Sep			0,54	238	-4,58	0,23
	Okt			0,54	244	2,75	0,22
	Nov			0,54	169	-30,52	0,32
	Des			0,54	189	12,15	0,29

**Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)**

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt - d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
RAJA							
2020	<i>Year</i>	4.227.082.500	21.803	5,16		5,16	4,42
	Jan			0,43	130	-30,99	0,33
	Feb			0,43	92	-28,90	0,47
	Mar			0,43	82	-10,40	0,52
	Apr			0,43	96	17,60	0,45
	Mei			0,43	95	-0,59	0,45
	Jun			0,43	109	15,19	0,39
	Jul			0,43	119	9,57	0,36
	Agu			0,43	127	7,08	0,34
	Sep			0,43	114	-9,90	0,38
	Okt			0,43	132	16,17	0,33
	Nov			0,43	190	44,27	0,23
	Des			0,43	252	32,86	0,17
2021	<i>Year</i>	4.227.082.500	21.670	5,13		-1,37	2,52
	Jan			0,43	169	-32,77	0,25
	Feb			0,43	208	23,33	0,21
	Mar			0,43	226	8,86	0,19
	Apr			0,43	266	17,89	0,16
	Mei			0,43	228	-14,13	0,19
	Jun			0,43	204	-10,34	0,21
	Jul			0,43	196	-3,71	0,22
	Agu			0,43	191	-2,33	0,22
	Sep			0,43	208	9,12	0,21
	Okt			0,43	204	-1,72	0,21
	Nov			0,43	191	-6,16	0,22
	Des			0,43	182	-4,49	0,23

**Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)**

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [($d_t - d_{t-1}$ + c) / d_{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
RUIS							
2017	Des				232		
2018	Year	770.000.000	3.850	5,00		1,26	2,03
	Jan			0,42	230	-0,68	0,18
	Feb			0,42	224	-2,43	0,19
	Mar			0,42	230	2,86	0,18
	Apr			0,42	248	8,01	0,17
	Mei			0,42	240	-3,06	0,17
	Jun			0,42	240	0,17	0,17
	Jul			0,42	232	-3,16	0,18
	Agu			0,42	240	3,63	0,17
	Sep			0,42	268	11,84	0,16
	Okt			0,42	272	1,65	0,15
	Nov			0,42	284	4,56	0,15
	Des			0,42	260	-8,30	0,16
2019	Year	770.000.000	4.620	6,00		-0,10	2,44
	Jan			0,50	244	-5,96	0,20
	Feb			0,50	250	2,66	0,20
	Mar			0,50	250	0,20	0,20
	Apr			0,50	258	3,40	0,19
	Mei			0,50	236	-8,33	0,21
	Jun			0,50	246	4,45	0,20
	Jul			0,50	234	-4,67	0,21
	Agu			0,50	248	6,20	0,20
	Sep			0,50	240	-3,02	0,21
	Okt			0,50	246	2,71	0,20
	Nov			0,50	248	1,02	0,20
	Des			0,50	248	0,20	0,20

**Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)**

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [(dt - d _{t-1} + c) / d _{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
RUIS							
2020	<i>Year</i>	770.000.000	4.620	6,00		3,53	2,83
	Jan			0,50	220	-11,09	0,23
	Feb			0,50	190	-13,41	0,26
	Mar			0,50	184	-2,89	0,27
	Apr			0,50	190	3,53	0,26
	Mei			0,50	170	-10,26	0,29
	Jun			0,50	166	-2,06	0,30
	Jul			0,50	162	-2,11	0,31
	Agu			0,50	288	78,09	0,17
	Sep			0,50	230	-19,97	0,22
	Okt			0,50	298	29,78	0,17
	Nov			0,50	310	4,19	0,16
	Des			0,50	274	-11,45	0,18
2021	<i>Year</i>	770.000.000	3.850	5,00		-1,93	2,21
	Jan			0,42	248	-9,34	0,17
	Feb			0,42	256	3,39	0,16
	Mar			0,42	272	6,41	0,15
	Apr			0,42	236	-13,08	0,18
	Mei			0,42	238	1,02	0,18
	Jun			0,42	220	-7,39	0,19
	Jul			0,42	220	0,19	0,19
	Agu			0,42	206	-6,17	0,20
	Sep			0,42	202	-1,74	0,21
	Okt			0,42	204	1,20	0,20
	Nov			0,42	226	10,99	0,18
	Des			0,42	206	-8,67	0,20

**Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)**

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [[$d_t - d_{t-1} + c$] / d_{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
TPMA							
2017	Des				165		
2018	Year	2.633.300.000	32.975	12,52		5,28	5,47
	Jan			1,04	190	15,78	0,55
	Feb			1,04	212	12,13	0,49
	Mar			1,04	226	7,10	0,46
	Apr			1,04	234	4,00	0,45
	Mei			1,04	220	-5,54	0,47
	Jun			1,04	190	-13,16	0,55
	Jul			1,04	300	58,44	0,35
	Agu			1,04	254	-14,99	0,41
	Sep			1,04	240	-5,10	0,43
	Okt			1,04	234	-2,07	0,45
	Nov			1,04	238	2,16	0,44
	Des			1,04	248	4,64	0,42
2019	Year	2.633.300.000	68.629	26,06		1,24	9,53
	Jan			2,17	246	0,07	0,88
	Feb			2,17	264	8,20	0,82
	Mar			2,17	274	4,61	0,79
	Apr			2,17	276	1,52	0,79
	Mei			2,17	308	12,38	0,71
	Jun			2,17	294	-3,84	0,74
	Jul			2,17	288	-1,30	0,75
	Agu			2,17	282	-1,33	0,77
	Sep			2,17	284	1,48	0,76
	Okt			2,17	290	2,88	0,75
	Nov			2,17	240	-16,49	0,90
	Des			2,17	254	6,74	0,86

Lampiran 4. Perhitungan *Dividend Yield* dan *Return Saham* Tahun 2018-2021
(lanjutan)

Tahun	Bulan	<i>Outstanding Shares</i> (a)	Dividen Tunai (Jutaan IDR) (b)	<i>Dividen per Share</i> (IDR) (b/a) (c)	Harga Saham (IDR) (d)	<i>Return saham</i> [[$d_t - d_{t-1} + c$] / d_{t-1}] (%) (e)	<i>Dividend Yield</i> (c/d) (%) (f)
TPMA							
2020	<i>Year</i>	2.633.300.000	59.536	22,61		4,04	7,61
	Jan			1,88	286	13,34	0,66
	Feb			1,88	294	3,46	0,64
	Mar			1,88	300	2,68	0,63
	Apr			1,88	252	-15,37	0,75
	Mei			1,88	226	-9,57	0,83
	Jun			1,88	280	24,73	0,67
	Jul			1,88	344	23,53	0,55
	Agu			1,88	346	1,13	0,54
	Sep			1,88	320	-6,97	0,59
	Okt			1,88	302	-5,04	0,62
	Nov			1,88	320	6,58	0,59
	Des			1,88	350	9,96	0,54
2021	<i>Year</i>	2.633.300.000	56.959	21,63		6,04	3,35
	Jan			1,80	795	127,66	0,23
	Feb			1,80	1015	27,90	0,18
	Mar			1,80	1030	1,66	0,18
	Apr			1,80	1015	-1,28	0,18
	Mei			1,80	1010	-0,32	0,18
	Jun			1,80	780	-22,59	0,23
	Jul			1,80	725	-6,82	0,25
	Agu			1,80	695	-3,89	0,26
	Sep			1,80	570	-17,73	0,32
	Okt			1,80	452	-20,39	0,40
	Nov			1,80	360	-19,96	0,50
	Des			1,80	388	8,28	0,46

Lampiran 5. Perhitungan Risk Saham Tahun 2018-2021

Risk Selama Pandemi COVID-19 (2018-2019)										
No	Kode Saham	Xi 2018 (%) (a)	Xi 2019 (%) (b)	E(Xi) = \bar{X} (%) (c)	a-c (%) (d)	b-c (%) (e)	d ^2 (%) (f)	e^2 (%) (g)	f+g (%) (h)	\sqrt{h} (Risk) (%)
1	ADRO	-2,28	3,37	0,54	-2,82	2,82	0,08	0,08	0,16	3,99
2	AKRA	-0,89	1,75	0,43	-1,32	1,32	0,02	0,02	0,03	1,87
3	BSSR	2,42	-1,53	0,45	1,98	-1,98	0,04	0,04	0,08	2,80
4	BYAN	10,02	4,49	7,25	2,77	-2,77	0,08	0,08	0,15	3,91
5	ELSA	0,12	-0,45	-0,17	0,28	-0,28	0,00	0,00	0,00	0,40
6	ITMG	2,24	-3,76	-0,76	3,00	-3,00	0,09	0,09	0,18	4,25
7	MBAP	1,85	-2,31	-0,23	2,08	-2,08	0,04	0,04	0,09	2,94
8	MYOH	4,70	2,88	3,79	0,91	-0,91	0,01	0,01	0,02	1,29
9	PSSI	4,82	1,93	3,38	1,44	-1,44	0,02	0,02	0,04	2,04
10	PTBA	5,57	-2,64	1,47	4,10	-4,10	0,17	0,17	0,34	5,80
11	PTRO	2,52	0,03	1,28	1,24	-1,24	0,02	0,02	0,03	1,76
12	RAJA	5,01	-3,12	0,95	4,06	-4,06	0,17	0,17	0,33	5,75
13	RUIS	1,26	-0,10	0,58	0,68	-0,68	0,00	0,00	0,01	0,96
14	TPMA	5,28	1,24	3,26	2,02	-2,02	0,04	0,04	0,08	2,86
Risk Selama Pandemi COVID-19 (2020-2021)										
No	Kode Saham	Xi 2020 (%) (a)	Xi 2021 (%) (b)	E(Xi) = \bar{X} (%) (c)	a-c (%) (d)	b-c (%) (e)	d ^2 (%) (f)	e^2 (%) (g)	f+g (%) (h)	\sqrt{h} (Risk) (%)
1	ADRO	0,40	6,26	3,33	-2,93	2,93	0,09	0,09	0,17	4,14
2	AKRA	0,76	4,10	2,43	-1,67	1,67	0,03	0,03	0,06	2,36
3	BSSR	0,43	12,11	6,27	-5,84	5,84	0,34	0,34	0,68	8,26
4	BYAN	1,78	14,09	7,93	-6,15	6,15	0,38	0,38	0,76	8,70
5	ELSA	3,61	-1,27	1,17	2,44	-2,44	0,06	0,06	0,12	3,45
6	ITMG	4,26	4,63	4,45	-0,18	0,18	0,00	0,00	0,00	0,26
7	MBAP	4,86	4,04	4,45	0,41	-0,41	0,00	0,00	0,00	0,58
8	MYOH	1,58	3,11	2,34	-0,77	0,77	0,01	0,01	0,01	1,09
9	PSSI	0,03	8,00	4,01	-3,99	3,99	0,16	0,16	0,32	5,64
10	PTBA	2,24	0,50	1,37	0,87	-0,87	0,01	0,01	0,02	1,24
11	PTRO	3,35	1,89	2,62	0,73	-0,73	0,01	0,01	0,01	1,03
12	RAJA	5,16	-1,37	1,90	3,27	-3,27	0,11	0,11	0,21	4,62
13	RUIS	3,53	-1,93	0,80	2,73	-2,73	0,07	0,07	0,15	3,86
14	TPMA	4,04	6,04	5,04	-1,00	1,00	0,01	0,01	0,02	1,42

Lampiran 6. Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum (%)	Maximum (%)	Mean (%)	Std. Deviation
<i>Return Value stocks</i>	14	-0,23	6,27	2,40	0,018991
<i>Risk Value stocks</i>	14	0,58	8,26	2,88	0,021563
<i>Return Growth stocks</i>	14	-0,76	7,93	2,62	0,026542
<i>Risk Growth stocks</i>	14	0,26	8,70	3,35	0,023692
<i>Valid N (listwise)</i>	14				

Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada Data Return Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
<i>Return Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19</i>	28	2,5118	2,26745	-0,76	7,93

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19
N		28
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	2,5118
	<i>Std. Deviation</i>	2,26745
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,141
	<i>Positive</i>	0,141
	<i>Negative</i>	-0,078
<i>Test Statistic</i>		0,141
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.160 ^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada Data *Risk* Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>
<i>Risk</i> Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	28	3,1168	2,23546	0,26	8,70

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Risk</i> Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19
<i>N</i>		28
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	3,1168
	<i>Std. Deviation</i>	2,23546
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,114
	<i>Positive</i>	0,114
	<i>Negative</i>	-0,101
<i>Test Statistic</i>		0,114
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada Data *Return Value Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>
<i>Return Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	14	0,0240	0,01899	0,00	0,06

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Return Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19
<i>N</i>		14
<i>Normal Parameters</i> ^{a,b}	<i>Mean</i>	0,0240
	<i>Std. Deviation</i>	0,01899
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,157
	<i>Positive</i>	0,157
	<i>Negative</i>	-0,116
<i>Test Statistic</i>		0,157
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada Data *Return Growth Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>
<i>Return Growth Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	14	0,0262	0,02654	-0,01	0,08

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Return Growth Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19
<i>N</i>		14
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0262
	<i>Std. Deviation</i>	0,02654
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,179
	<i>Positive</i>	0,179
	<i>Negative</i>	-0,102
<i>Test Statistic</i>		0,179
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada Data *Risk Value Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>
<i>Risk Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	14	0,0288	0,02156	0,01	0,08

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Risk Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19
<i>N</i>		14
<i>Normal Parameters</i> ^{a,b}	<i>Mean</i>	0,0288
	<i>Std. Deviation</i>	0,02156
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,152
	<i>Positive</i>	0,152
	<i>Negative</i>	-0,143
<i>Test Statistic</i>		0,152
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada Data *Risk Growth Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>
<i>Risk Growth Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	14	0,0335	0,02369	0,00	0,09

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Risk Growth Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19
<i>N</i>		14
<i>Normal Parameters</i> ^{a,b}	<i>Mean</i>	0,0335
	<i>Std. Deviation</i>	0,02369
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,096
	<i>Positive</i>	0,091
	<i>Negative</i>	-0,096
<i>Test Statistic</i>		0,096
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Lampiran 13. Hasil Uji Homogenitas *Levene* pada Data *Return* Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Return Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	<i>Based on Mean</i>	0,004	1	26	0,952
	<i>Based on Median</i>	0,083	1	26	0,776
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,083	1	23,636	0,776
	<i>Based on trimmed mean</i>	0,028	1	26	0,868

Lampiran 14. Hasil Uji Homogenitas *Levene* pada Data *Risk* Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Risk Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	<i>Based on Mean</i>	3,305	1	26	0,081
	<i>Based on Median</i>	3,138	1	26	0,088
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	3,138	1	21,543	0,091
	<i>Based on trimmed mean</i>	3,301	1	26	0,081

Lampiran 15. Hasil Uji Homogenitas *Levene* pada Data *Return Value Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Return Value Stocks Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	<i>Based on Mean</i>	0,007	1	12	0,933
	<i>Based on Median</i>	0,080	1	12	0,782
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,080	1	11,380	0,783
	<i>Based on trimmed mean</i>	0,014	1	12	0,909

Lampiran 16. Hasil Uji Homogenitas *Levene* pada Data *Return Growth Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Return Growth Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	<i>Based on Mean</i>	0,000	1	12	0,985
	<i>Based on Median</i>	0,005	1	12	0,948
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,005	1	11,714	0,948
	<i>Based on trimmed mean</i>	0,007	1	12	0,936

Lampiran 17. Hasil Uji Homogenitas *Levene* pada Data *Risk Value Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Risk Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	<i>Based on Mean</i>	5,542	1	12	0,036
	<i>Based on Median</i>	4,468	1	12	0,056
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	4,468	1	7,767	0,069
	<i>Based on trimmed mean</i>	5,818	1	12	0,033

Lampiran 18. Hasil Uji Homogenitas *Levene* pada Data *Risk Growth Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Risk Growth Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	<i>Based on Mean</i>	0,457	1	12	0,512
	<i>Based on Median</i>	0,255	1	12	0,623
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,255	1	9,548	0,625
	<i>Based on trimmed mean</i>	0,417	1	12	0,531

Lampiran 19. Hasil Uji Beda *Return* Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan *Independent Sample T-Test*

<i>Group Statistics</i>					
		<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviati</i>	<i>Std. Error</i>
<i>Return</i> Perusahaan Sektor Energi	Sebelum Pandemi COVID-19	14	1,5871	2,14994	0,57459
Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	Selama Pandemi COVID-19	14	3,4364	2,05291	0,54866

<i>Independent Samples Test</i>										
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
<i>Return</i> Perusahaan Sektor Energi	<i>Equal variances assumed</i>	0,004	0,952	-2,328	26	0,028	-1,84929	0,79447	-3,48235	-0,21622
Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	<i>Equal variances not assumed</i>			-2,328	25,945	0,028	-1,84929	0,79447	-3,48252	-0,21605

Lampiran 20. Hasil Uji Beda *Risk* Perusahaan Sektor Energi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan *Independent Sample T-Test*

<i>Group Statistics</i>					
		<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviati</i>	<i>Std. Error</i>
<i>Risk</i> Perusahaan Sektor Energi	Sebelum Pandemi COVID-19	14	2,9014	1,67061	0,44649
Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	Selama Pandemi COVID-19	14	3,3321	2,73644	0,73134

<i>Independent Samples Test</i>										
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
<i>Risk</i> Perusahaan Sektor Energi	<i>Equal variances assumed</i>	3,305	0,081	-0,503	26	0,619	-0,43071	0,85686	-2,19203	1,33060
Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	<i>Equal variances not assumed</i>			-0,503	21,509	0,620	-0,43071	0,85686	-2,21010	1,34867

Lampiran 21. Hasil Uji Beda *Return Value Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan *Independent Sample T-Test*

<i>Group Statistics</i>					
		<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
<i>Return Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	Sebelum Pandemi COVID-19	7	0,0140	0,01561	0,00590
	Selama Pandemi COVID-19	7	0,0340	0,01742	0,00658

<i>Independent Samples Test</i>										
		<i>Levene's Test for</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
<i>Return Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	<i>Equal variances assumed</i>	0,007	0,933	-2,267	12	0,043	-0,02004	0,00884	-0,03931	-0,00075
	<i>Equal variances not assumed</i>			-2,267	11,858	0,043	-0,02004	0,00884	-0,03933	-0,00075

Lampiran 22. Hasil Uji Beda *Return Growth Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan *Independent Sample T-Test*

<i>Group Statistics</i>					
		<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
<i>Return Growth Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	Sebelum Pandemi COVID-19	7	0,0178	0,02738	0,01035
	Selama Pandemi COVID-19	7	0,0347	0,02469	0,00933

<i>Independent Samples Test</i>										
		<i>Levene's Test for</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
<i>Return Growth Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	<i>Equal variances assumed</i>	0,000	0,985	-1,216	12	0,247	-0,01694	0,01393	-0,04730	0,01341
	<i>Equal variances not assumed</i>			-1,216	11,874	0,248	-0,01694	0,01393	-0,04734	0,01345

Lampiran 23. Hasil Uji Beda *Risk Value Stocks* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan *Mann-Whitney Test*

<i>Ranks</i>				
		<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
<i>Risk Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	Sebelum Pandemi COVID-19	7	6,86	48,00
	Selama Pandemi COVID-19	7	8,14	57,00
	Total	14		

<i>Test Statistics^a</i>	
	<i>Risk Value Stocks</i> Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19
<i>Mann-Whitney U</i>	20,000
<i>Wilcoxon W</i>	48,000
<i>Z</i>	-0,575
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,565
<i>Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]</i>	.620 ^b
<i>a. Grouping Variable: Kelompok</i>	
<i>b. Not corrected for ties.</i>	

Lampiran 24. Hasil Uji Beda Risk Growth Stocks Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan Independent Sample T-Test

<i>Group Statistics</i>					
		<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
<i>Risk Growth Stocks Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19</i>	Sebelum Pandemi COVID-19	7	0,0355	0,01989	0,00752
	Selama Pandemi COVID-19	7	0,0315	0,02848	0,01076

<i>Independent Samples Test</i>										
		<i>Levene's Test for</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
<i>Risk Growth Stocks Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19</i>	<i>Equal variances assumed</i>	0,457	0,512	0,304	12	0,767	0,00399	0,01313	-0,02462	0,03259
	<i>Equal variances not assumed</i>			0,304	10,729	0,767	0,00399	0,01313	-0,02500	0,03298

